

**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA  
BERORGANISASI TERHADAP PEMBENTUKAN  
KARAKTER KEPEMIMPINAN SISWA KELAS XI  
DI SMA 14 SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam  
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



oleh:

**Silvi**

NIM: 1603036118

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silvi  
NIM : 1603036118  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

### **PENGARUH KEAKTIFAN SISWA BERORGANISASI TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN SISWA KELAS XI SMAN 14 SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 29 Juni 2020  
Pembuat pernyataan,



Silvi  
NIM: 1603036118



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024)7601295 Fax. 7615387  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **PENGARUH KEAKTIFAN SISWA BERORGANISASI  
TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER  
KEPEMIMPINAN SISWA KELAS XI SMAN 14  
SEMARANG**

Penulis : Silvi  
NIM : 1603036118  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 29 Juni 2020

### DEWAN PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,


  
M. Rizka Chamami, S.Pd., M.Si.  
NIP. 198003202007101001

  
Drs. H. Darusiri, M.Ag.  
NIP. 195611291987031001

Penguji I,

Penguji II,

  
Agus Sutiyono, M.A.  
NIP. 197307102005011004

  
Dr. Fatmuroji, M.Pd.  
NIP. 197704152007011032

Pembimbing,

  
Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.  
NIP. 196812121994031003

## NOTA DINAS

Semarang, 29 Juni 2020

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH KEAKTIFAN SISWA BERORGANISASI TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN SISWA KELAS XI SMAN 14 SEMARANG**  
Penulis : Silvi  
NIM : 1603036118  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Pembimbing,



**Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.**

NIP: 196812121994031003

## ABSTRAK

Silvi , 2020, *Pengaruh Keaktifan Siswa Berorganisasi Terhadap Pembentukan Karakter kepemimpinan siswa kelas XI SMAN 14 Semarang*, Pembimbing, Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag.

**Kata Kunci : Keaktifan berorganisasi, Pembentukan Karakter**

Persoalan keaktifan siswa berorganisasi kelas XI SMAN 14 Semarang yaitu prestasi belajar menurun, tidak aktif saat proses pembelajaran. Permasalahannya ialah:(1) Seberapa besarkah pengaruh keaktifan siswa berorganisasi terhadap pemebntukkan karakter kepemimpinan siswa kelas XI SMAN 14 Semarang;(2) Adakah pengaruh yang signifikan antara pengaruh keaktifan siswa berorganisasi terhadap pembentukan karakter kepemimpinan siswa kelas XI SMAN 14 Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *expose facto*. teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan teknik korelasi *product moment* dan regresi sederhana.

Hasil penelitian: (1) Hubungan antara keaktifan siswa berorganisasi terhadap pemebntukkan karakter kepemimpinan siswa sebesar 0,548, sedangkan determinasinya sebesar 28,9% sisanya 71,1%. Sementatra persamaan regresi  $\hat{Y} = 39,12 + 0,515x$  dengan koefisien regresinya sebesar 0,515 dimana dapat dinyatakan bahwa kenaikan satu variabel X akan diikuti sebesar 0,515 variabel Y. 2) Terdapat sedikit signifikan antara keaktifan siswa berorganisasi terhadap pembentukan karakter dengan hasil uji  $F_{hitung}$  sebesar 30,098 lebih besar dari  $F_{tabel}$  (3,96) pada taraf signifikan 5% dan  $F_{tabel}$  (6,96) pada taraf signifikan 1%.

Saran: siswa sebaiknya lebih aktif dalam kegiatan organisasi agar siswa terbiasa tampil dan dapat menjadikan dirinya percaya diri, dan saat proses pembelajaran siswa dapat aktif mengikuti proses pembelajaran.

## **MOTTO**

*“ Usaha Tidak Akan Menghiyanati Hasil”*

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah SWT yang telah mengangkat derajat umat manusia dengan ilmu dan amal, atas seluruh alam. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpah atas Nabi Muhammad SAW, pemimpin seluruh umat manusia, dan semoga pula tercurah atas keluarga dan para sahabatnya yang menjadi sumber ilmu dan hikmah.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Siswa Berorganisasi Terhadap Pembentukan Karakter Kepemimpinan Siswa Kelas Xi SMAN 14 Semarang” ini dapat diselesaikan dengan baik oleh peneliti. Dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat yang dalam penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Semarang Prof. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Dr. Hj. Lift Anis Ma'sumah, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Dr. Fatkuroji M.Pd, Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Agus Khunaefi, M.Ag.
4. Pembimbing Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag., yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Kepala Sekolah SMAN 14 Semarang Drs. Sulastri, M.Pd, Dra. beserta seluruh seluruh staf yang telah memberikan pelayanan yang baik.
6. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
7. Orang tua, Ayah M. Husni dan Ibu Faridah tercinta terimakasih atas segala pengorbanan dan kasih sayangnya serta untaian do'a yang tiada hentinya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan

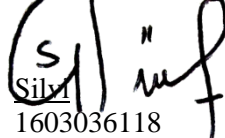
penyusunan skripsi ini, serta Kakak Moh. Nizar, Azizah, Amira, dan Adik Nikmah yang saya cintai dan yang saya banggakan.

8. Keluarga besar Pondok Pesantren Daarun Najaah Khususnya Gus Thoriqul Huda, S.H. selaku pengasuh Pondok Pesantren Daarun Najaah, Serta keluarga Ndalem, terimakasih atas kekeluargaan dan kerjasama dengan memberikan semangat dan perhatian yang luar biasa.
9. Sahabat-sahabat MPI 2016, Tim PPL SMA N 14 Semarang, Posko 57 KKN REGULER UIN Walisongo 2019 Desa Kalibeji, Santriwati Pp Daarun Najaah Jerakah Semarang, my best friend Anggie, Wafi, Eva, Septin, Fadhila, Hanin, Haldah, dan Bang Fery Sandria tersayang, yang telah banyak memberikan motivasi dan semangat serta tempat bertukar pikiran maupun informasi dalam penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tiada dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti sehingga dapat diselesaikannya skripsi ini.

Kepada mereka semua peneliti tidak dapat memberi apa-apa yang berarti, hanya doa semoga amal baik mereka dibalas oleh Allah dengan sebaik-baik balasan. Peneliti menyadari tentulah masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, oleh karenanya kritik dan saran konstruktif amat penulis nantikan. Semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini bermanfaat. Amin.

Semarang, 29 Juni 2020

Penulis

  
Silvi Nurf  
1603036118



## DAFTAR ISI

	halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat penelitian .....	7
<b>BAB II KEAKTIFAN SISWA BERORGANISASI TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Keaktifan Siswa.....	9
a. Pengertian Keaktifan Siswa .....	9
b. Faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa .....	10
c. Aspek Keaktifan Siswa .....	12
d. Karakteristik Siswa Aktif.....	14
2. Organisasi .....	15
a. Pengertian Organisasi.....	15
b. Unsur-unsur Organisasi .....	17
c. Karakteristik Organisasi.....	18
d. Tujuan dan Manfaat Organisasi.....	19

e. Jenis-jenis Organisasi .....	20
f. Pengaruh Organisasi Terhadap Pembentukan Karakter Kepemimpinan.	22
3. Karakter kepemimpinan.....	24
a. Pengertian Karakter.....	24
4. kepemimpinan.....	28
a. Pengertian Kepemimpinan.....	28
B. Kajian Pustaka .....	33
C. Rumusan Hipotesis .....	36
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	37
D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	40
E. Teknik Pengumpulan Data .....	42
F. Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB IV    DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	55
B. Deskripsi Data Penelitian .....	56
C. Analisis Data.....	68
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	105
E. Keterbatasan Penelitian .....	108
<b>BAB V     PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	109
B. Saran .....	110
C. Kata Penutup .....	111
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>113</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>117</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>144</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	Variabel dan Indikator Penelitian ..... 41
Tabel 3.2	Penskoran Angket..... 46
Tabel 3.3	Analisis Validitas Butir Soal keaktifan Siswa Berorganisasi ..... 47
Tabel 3.4	Analisis Validitas Butir Soal Pembentukan Karakter Kepemimpinan..... 48
Tabel 3.5	Uji Reabilitas ..... 51
Tabel 4.1	Skor Kusioner Keaktifan Siswa Berorganisasi ..... 57
Tabel 4.2	Distribusi Nilai Mean ..... 60
Tabel 4.3	Keaktifan Siswa Berorganisasi ..... 62
Tabel 4.4	Skor Kusioner Pembentukan Karakter Kepemimpinan..... 63
Tabel 4.5	Distribusi Skor Mean (Y) ..... 66
Tabel 4.6	pembentukan Karakter kepemimpinan ..... 67
Tabel 4.7	Distribusi Jawaban Responden atas berani dalam mengambil keputusan ..... 68
Tabel 4.8	Distribusi Jawaban Responden atas berani dalam mengambil resiko yang ada ..... 69
Tabel 4.9	Distribusi Jawaban Responden atas merasa bertanggung jawab dalam menjalani kegiatan organisasi dari pada mengikuti pelajaran..... 69
Tabel 4.10	Distribusi Jawaban Responden atas dapat bersosialisasi dengan semua orang ..... 70
Tabel 4.11	Distribusi Jawaban Responden atas dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru/ ketua dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab .. 71
Tabel 4.12	Distribusi Jawaban Responden atas memiliki kegiatan positif dalam organisasi..... 71
Tabel 4.13	Distribusi Jawaban Responden atas mendapat pengetahuan baru yang tidak didapat dikelas ..... 72

Tabel 4.14	Distribusi Jawaban Responden atas aktif organisasi dapat memacu prestasi belajar .....	72
Tabel 4.15	Distribusi Jawaban Responden atas memecahkan kesulitan belajar .....	73
Tabel 4.16	Distribusi Jawaban Responden atas aktif dalam kegiatan organisasi sejak pertama kali masuk sekolah .....	74
Tabel 4.17	Distribusi Jawaban Responden atas lebih memilih mengikuti organisasi dari pada bermain .....	74
Tabel 4.18	Distribusi Jawaban Responden atas meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan organisasi.....	77
Tabel 4.19	Distribusi Jawaban Responden atas memiliki peluang yang tinggi dalam mencapai prestasi belajar yang lebih baik.....	77
Tabel 4.20	Distribusi Jawaban Responden atas memberikan pendapat/ ide-ide baru yang positif untuk kemajuan organisasi .....	78
Tabel 4.21	Distribusi Jawaban Responden atas bekerjasama dengan orang lain.....	79
Tabel 4.22	Distribusi Jawaban Responden atas menyesuaikan diri menjadi pemimpin/ anggota sesuai dengan tugasnya saat belajar dikelas.....	79
Tabel 4.23	Distribusi Jawaban Responden atas menolak ajakan teman untuk kekantin saat jam pelajaran berlangsung.....	80
Tabel 4.24	Distribusi Jawaban Responden atas menolak ajakan teman untuk bekerjasama dalam ulangan/ ujian .....	81
Tabel 4.25	Distribusi Jawaban Responden atas mengendalikan diri untuk tidak berkata kasar walaupun ada sesuatu yang membuat saya kesal/ marah.....	81

Tabel 4.26	Distribusi Jawaban Responden atas tidak memiliki keinginan untuk membalas perbuatan orang yang pernah menyakiti saya .....	82
Tabel 4.27	Distribusi Jawaban Responden atas mampu bersikap baik ketika saya mendapat musibah/ masalah .....	83
Tabel 4.28	Distribusi Jawaban Responden atas bersikap bijaksana ketika argumen/ pendapat saya tidak diterima .....	83
Tabel 4.29	Distribusi Jawaban Responden atas mampu menyelesaikan tugas baru yang diberikan .....	84
Tabel 4.30	Distribusi jawaban responden atas menggunakan uang hanya untuk membeli barang-barang yang saya butuhkan, bukan yang saya inginkan.....	84
Tabel 4.31	Distribusi jawaban responden atas apabila diberikan tugas, saya segera menyelesaikan tanpa menundanya.....	85
Tabel 4.32	Distribusi jawaban responden atas siswa selalu mengumpulkan tugas pada waktu yang telah ditentukan .....	86
Tabel 4.33	atas siswa selalu menyimpan sepatu dirak.....	86
Tabel 4.34	Distribusi jawaban responden atas tidak membuang sampah sembarangan .....	87
Tabel 4.35	Distribusi jawaban responden atas menyimpan rahasia dengan baik.....	87
Tabel 4.36	Distribusi jawaban responden atas memakai helm saat berkendara motor.....	88
Tabel 4.37	Distribusi jawaban responden atas tidak pernah terlambat datang kesekolah (ontime).....	88
Tabel 4.38	Distribusi jawaban responden atas meletakkan kembali mukena/ sarung yang telah saya pakai pada lemari penyimpan dimushola/ masjid sekolah	79

Tabel 4.39	Distribusi jawaban responden atas meletakkan kembali buku yang telah dibaca ke rak buku perpustakaan .....	90
Tabel 4.40	Distribusi jawaban responden atas menjalankan tugas sebagai petugas upacara dengan baik .....	90
Tabel 4.41	Distribusi jawaban responden atas bertanggung jawab akan suatu hal yang diamanatkan kesiswa ....	91
Tabel 4.42	Distribusi jawaban responden atas berani mengakui kesalahan yang telah di perbuat dan akan memperbaikinya .....	91
Tabel 4.43	Distribusi jawaban responden atas percaya diri saat menyampaikan pendapat ketika berdiskusi/ saat pembelajaran.....	92
Tabel 4.44	Distribusi jawaban responden atas siswa optimis dengan hasil ulangan yang saya kerjakan sendiri ....	94

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:	Visi dan Misi Sekolah.....	117
Lampiran 2	:	Angket Uji Penelitian .....	119
Lampiran 3	:	Angket Penelitian .....	124
Lampiran 4	:	Data Mentah/Nilai Angket Penelitian Variabel X .....	128
Lampiran 5	:	Data Mentah/Nilai Angket Penelitian Variabel Y.....	131
Lampiran 6	:	Deskripsi Data Keaktifan Siswa Berorganisasi (X).....	133
Lampiran 7	:	Dekripsi Data Pembentukan Karakter Kepemimpinan (Y).....	135
Lampiran 8	:	Hasil Perhitungan Antara Variabel X dan Y	137
Lampiran 9	:	Daftar Nama Responden.....	140
Lampiran 10	:	Surat Izin Pra-Riset.....	143





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pemimpin atau kepemimpinan selalu hangat dibicarakan oleh berbagai lapisan masyarakat. Seperti para pelajar, mahasiswa, guru, atau dosen, pengusaha, birokrasi, orang tua, pemuda, seniman, politikus dan sebagainya. Salah satu krisis terbesar adalah ketiadaan pemimpin yang visioner, kompeten, dan memiliki integritas tinggi dalam kepemimpinannya. Pemimpin yang diharapkan adalah yang dapat merajut titik temu dari berbagai elemen yang berbeda baik dari sisi ideologi, budaya, dan tradisi menjadi suatu tatanan masyarakat baru yang bergerak menuju peradaban baru. Dengan kata lain seorang pemimpin hendaknya memiliki karakter yang kuat yang dapat menjadi teladan untuk kelangsungan orang yang dipimpinnya.<sup>1</sup>

Masalah-masalah seputar karakter atau moral yang terjadi sekarang ini jauh lebih banyak dibandingkan dengan masalah-masalah karakter atau moral yang terjadi sebelumnya. Persoalan karakter menjadi bahan pemikiran sekaligus keprihatinan bersama dikarenakan negara ini bisa dianggap sedang menderita krisis karakter. Krisis ini dibuktikan dengan banyak terjadi kasus kriminal, pergaulan bebas, maraknya angka kekerasan anak-anak

---

<sup>1</sup> Wijayanto, Satya, dan SH Suwarno. *Pengaruh Metode Outbound Terhadap Pembentukan Karakter Kepemimpinan Pada Siswa Kelas V Sekolah Alam Bengawan Solo Tahun Ajaran 2015/2016*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.

dan remaja, kejahatan terhadap teman, pencurian, kebiasaan menyontek, penyalahgunaan obat-obatan, pornografi hingga korupsi yang dilakukan para pejabat yang hingga saat ini belum bisa diatasi secara tuntas.<sup>2</sup> Kondisi krisis ini menandakan bahwa seluruh pengetahuan agama dan pengetahuan moral yang di dapatkan disekolah ternyata belum berdampak terhadap perilaku manusia indonesia. kondisi ini menyebabkan banyak pihak untuk menyimpulkan perlunya pendidikan karakter diajarkan secara intensif disekolah.

Karakter, watak, atau sifat adalah suatu kualitas yang terus menerus dan relatif menetap yang dapat dijadikan ciri untuk mengidentifikasi seorang pribadi, suatu objek, atau kejadian. Dalam istilah lain, karakter dapat diartikan sebagai ciri khas dari seseorang agar kita dapat mengenali siapa sebenarnya orang tersebut.<sup>3</sup> Dalam UU N omor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 3 menyebutkan: pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk

---

<sup>2</sup> Rizka Indriyatussholikhah. *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Dalam Membentuk Jiwa Kepemimpinan Islam Siswa DI SMP Muhammadiyah Sumbang Kabupaten Banyumas*. UIN Walisongo Semarang. 2019.

<sup>3</sup> Wijayanto, Satya, dan SH Suwarno. *Pengaruh Metode Outbound Terhadap Pembentukan Karakter Kepemimpinan Pada Siswa Kelas V Sekolah Alam Bengawan Solo Tahun Ajaran 2015/2016*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.

berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>4</sup>

Selama ini, pendidikan karakter telah dikenal oleh semua orang, namun pengaplikasiannya dalam dunia pendidikan masih relatif rendah. Oleh karena itu, pembentukan karakter sejak dini dapat dilakukan melalui pendidikan. Perlu ditanamkan karakter kepemimpinan pada diri siswa sehingga siswa mampu memimpin dirinya dan bahkan mampu memimpin kelas, berdiskusi, aktif dalam proses pembelajaran. Melalui organisasi peserta didik bisa mengembangkan bakat atau minat yang dimilikinya, sehingga peserta didik mampu membantu untuk mencapai tujuan atau permasalahan yang ada dikelompoknya dan memberikan solusi kepada anggotanya.<sup>5</sup> Dan melalui organisasi juga siswa dapat berlatih untuk menjadi seorang pemimpin yang baik dan mampu melaksanakan kewajiban yang lain dengan baik sebagai generasi penerus bangsa. Peran aktif siswa dalam mengikuti organisasi tersebut dapat membawa dampak positif dan dapat menambah jiwa karakter kepemimpinan dalam diri siswa. Karakter yang berkaitan erat dengan sebuah organisasi yang diikuti para siswa adalah

---

<sup>4</sup> Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, bab II, pasal 3.

<sup>5</sup> Saiful Sagala, *Memahami Organisasi Pendidikan: Budaya dan Reinventing, Organisasi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm 18.

karakter kepemimpinan dan tanggung jawab. Pada masa ini perlu untuk membekali siswa dengan ilmu pengetahuan yang dapat ditransfer selama proses pembelajaran dikelas, penanaman budi pekerti dan nilai-nilai yang dapat mendukung kehidupan bermasyarakat.

Dalam proses pendidikan dikenal dengan kegiatan berorganisasi, organisasi yaitu suatu wadah yang terdiri dari dua orang atau lebih yang terkoordinir untuk mencapai sasaran atau tujuan bersama. Tempat yang dipercaya untuk melahirkan generasi yang mampu memimpin dan memiliki pengetahuan yang luas adalah sekolah. Pada saat ini bisa dilihat jumlah siswa yang ikut organisasi di sekolah masih sedikit atau tergolong rendah, sehingga bisa dilihat jiwa kepemimpinannya juga sangat kurang. Hal ini dapat dilihat dari daftar siswa yang ikut dan berperan aktif dalam suatu organisasi maupun siswa yang tidak mengikuti organisasi.<sup>6</sup>

Dalam berorganisasi sangat diperlukan keaktifan siswa, maka organisasi akan berjalan dengan baik sebagai mana tujuan yang akan dicapai. Karena dengan keaktifan siswa suatu organisasi dapat dikatakan berjalan lancar karena adanya komunikasi timbal balik anatar anggota, sehingga memperlancar kegiatan organisasi dan tujuan yang hendak dicapai dapat

---

<sup>6</sup> Rizka Indriyatussholikhah. *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Dalam Membentuk Jiwa Kepemimpinan Islam Siswa DI SMP Muhammadiyah Sumbang Kabupaten Banyumas*. UIN Walisongo Semarang. 2019.

terlaksana. Keaktifan siswa berorganisasi dapat terlihat dari karakter seorang siswa itu sendiri. Apabila siswa yang ikut berorganisasi itu berperan aktif dan selalu mengemukakan pendapat dalam kegiatan organisasi, maka kita bisa melihat bahwa siswa tersebut dalam proses pembelajaran, akan berani berbicara di depan teman-temannya menanyakan materi, dan bahkan mampu menjawab.

Kenyataannya, siswa yang ikut berorganisasi sudah tertanam jiwa kepemimpinan dalam diri siswa karena sudah terlatih dan terbiasa dalam kegiatan organisasi yang mereka ikuti, tetapi kebanyakan dari siswa yang ikut berorganisasi tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran karena siswa tersebut tidak bisa membagi waktu sehingga menjadikan mereka tidak fokus dalam proses pembelajaran dan lebih mengedepankan organisasi yang mereka ikuti sehingga menjadikan siswa tidak seimbang dalam proses pembelajaran dan siswa yang tidak ikut berorganisasi jiwa kepemimpinannya bisa dikatakan masih kurang karena siswa belum terlatih dan belum terbiasa dan siswa yang tidak ikut berorganisasi juga tidak memiliki keberanian dalam menyampaikan suatu permasalahan, atau menanyakan sesuatu yang belum mereka ketahui saat proses pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya dalam diri siswa yang tidak ikut berorganisasi masih sedikit karakter jiwa kepemimpinannya yang terbangun, dalam proses pembelajaran siswa juga harus bisa percaya diri, berani berbicara agar dalam

diri siswa tertanam jiwa kepemimpinan dan menjadikan siswa aktif dalam proses pembelajaran. Semua bisa lakukan apabila terdapat kemauan dan keyakinan dalam diri siswa.

SMAN 14 Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan di kota Semarang merupakan sekolah adiwiyata nasional yang sedang berproses menuju sekolah adiwiyata mandiri terdapat beberapa kegiatan organisasi intra sekolah diantaranya OSIS, Rohis dan kegiatan ekstrakurikuler yang aktif diikuti oleh para siswa diantaranya; pramuka, *broadcast*, *english club* dan lainnya sebagai proses penunjang pembentukan karakter kepemimpinan, penggalian potensi bakat dan minat siswa. Dalam pengamatan pertama yang peneliti lakukan di SMAN 14 Semarang terhadap siswa yang mengikuti organisasi dalam proses pembelajaran mereka sangat kurang aktif dan bahkan hanya diam tidak memberikan argumennya dan ditambah dengan wawancara yang dilakukan bersama wakil kepala kesiswaan menyatakan bahwa siswa yang mengikuti organisasi dalam proses pembelajaran mereka sangat kurang aktif, ini menjadikan peneliti semakin yakin untuk melakukan penelitiannya.

Berdasarkan paparan tentang kenyataan yang ada di SMAN 14 Semarang dan mengingat begitu penting keaktifan siswa yang ikut berorganisasi berdampak terhadap pembentukan karakter kepemimpinan siswa yang nantinya dapat menentukan keberlangsungan sekolah tersebut. Sehingga peneliti meneliti antara keterkaitan siswa

yang aktif dalam berorganisasi terhadap pembentukan karakter kepemimpinannya dengan judul ***“Pengaruh Keaktifan Siswa Berorganisasi Terhadap Pembentukan Karakter Kepemimpinan Siswa Kelas XI DI SMA 14 Semarang”***.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Seberapa besarkah pengaruh keaktifan siswa berorganisasi terhadap pembentukan karakter kepemimpinan siswa kelas XI SMA N 14 Semarang?
2. Adakah pengaruh yang signifikan antara keaktifan siswa berorganisasi terhadap pembentukan karakter kepemimpinan siswa kelas XI SMAN 14 Semarang?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan seberapa besarkah pengaruh keaktifan siswa berorganisasi terhadap pembentukan karakter kepemimpinan siswa kelas XI SMA N 14 Semarang.
2. Mengetahui pengaruh yang signifikan antara keaktifan siswa berorganisasi terhadap pembentukan karakter kepemimpinan siswa kelas XI SMAN 14 Semarang

Beberapa manfaat penelitian yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah:

## 1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam melakukan penelitian secara langsung
- b. Untuk mengembangkan wawasan penulis mengenai kegiatan praktik organisasi yang ada di SMAN 14 Semarang
- c. Memperkaya khazanah keilmuan dalam pembelajaran problematika dan solusi di dalam berorganisasi di SMA 14 Semarang.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan dapat dijadikan wacana untuk membuat program baru mengenai organisasi intra sekolah maupun ekstrakurikuler yang menekankan pada jiwa kepemimpinan siswa.

### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan guru dapat memberikan motivasi terhadap para siswanya untuk mengikuti berbagai organisasi yang ada di sekolah dan berperan aktif di dalamnya.

### c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa untuk mengikuti beberapa kegiatan organisasi yang ada dan berperan aktif di dalamnya.



## BAB II

### PENGARUH KEAKTIFAN SISWA BERORGANISASI TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN

#### A. Kajian Teori

1. Keaktifan Siswa
  - a. Pengertian keaktifan siswa

Menurut Mulyono, mengatakan bahwa keaktifan adalah segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan terjadi baik fisik maupun non fisik.<sup>1</sup>

Sedangkan Sanjaya mengemukakan bahwa keaktifan adalah aktifitas tidak harus di tentukan oleh aktifitas fisik, tetapi juga ditentukan oleh aktif nonfisik, seperti mentar dan emosionalnya.<sup>2</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa keaktifan adalah sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik secara fisik maupun non fisik.

Menurut Ahmadi & Supriyono siswa aktif adalah siswa yang terlibat secara intelektual dan emosional dalam kegiatan belajar.

---

<sup>1</sup>Anton M. Mulyono, *Aktivasi Belajar*, (Bandung: Yrama, 2001) hlm 26.

<sup>2</sup>Wina Sanjaya, *Srategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Group, 2007) hlm 101.

Menurut Hollingsworth & Lewis sebagaimana yang dikutip Mera Rizkina, menyatakan bahwa siswa aktif adalah siswa yang terlibat secara terus menerus baik fisik maupun mental dalam pembelajaran.<sup>3</sup>

Menurut Yusmiati sebagaimana yang dikutip Mera Rizkina, menyatakan bahwa siswa aktif adalah siswa yang terlibat secara fisik, psikis, intelektual dan emosional secara terus menerus dalam proses pembelajaran.<sup>4</sup>

Dari tiga pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa aktif adalah siswa yang tetrlibat secara terus menerus baik secara fisik, psikis, intelektual maupun emosional dalam proses pembelajaran.

b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Keaktifan Siswa

Kegiatan-kegiatan guru yang dapat mempengaruhi keaktifan siswa menurut Moh. Uzer Usman sebagaimana yang dikutip Nugroho Wibowo adalah:

---

<sup>3</sup> Mera Rizkina. *Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Diskusi Kelompok Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas VIIIIE di SMPN 19 Semarang*. Diss. Universitas Negeri Semarang. 2013.

<sup>4</sup> Mera Rizkina. *Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Diskusi Kelompok Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas VIIIIE di SMPN 19 Semarang*. Diss. Universitas Negeri Semarang. 2013.

- 1) Memberikan motivasi atau menarik perhatian peserta didik, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.<sup>5</sup>
- 2) Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar kepada peserta didik)
- 3) Mengingatnkan kompetensi belajar kepada peserta didik
- 4) Memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep yang akan di pelajari)
- 5) Memberikan petunjuk kepada peserta didik cara mempelajari
- 6) Memunculkan aktivitas, partisipasi peserta didik dalam pembelajaran
- 7) Memberikan umpan balik (*feedback*)
- 8) Melakukan tagihan-tagihan kepada peserta didik berupa tes sehingga kemampuan peserta didik selalu terpantau dan terukur
- 9) Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan diakhir pembelajaran.<sup>6</sup>

Keaktifan dapat diingatkan dan diperbaiki dalam keterlibatan siswa saat proses pembelajaran. Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, peserta didik juga dapat berlatih untuk berfikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan.

---

<sup>5</sup> Nugroho Wibowo. "Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri I Septosari." *Elinvo (Electronics, informatics, and Vocational Education)* 1.2 (2016): 128-139.

<sup>6</sup> Nugroho Wibowo. "Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri I Septosari." *Elinvo (Electronics, informatics, and Vocational Education)* 1.2 (2016): 128-139.

c. Aspek-aspek Keaktifan siswa

Aspek-aspek keaktifan siswa adalah hal-hal yang mempengaruhi dan dapat menciptakan keaktifan siswa. Aspek keaktifan siswa merupakan pusat perhatian dalam penelitian. Keaktifan siswa dipengaruhi oleh aktivitas siswa dalam belajar. Dalam kegiatan pembelajaran perlu adanya keaktifan siswa, karena dalam pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruh peserta didik terlibat secara aktif, baik secara fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran. Aspek-aspek keaktifan siswa dalam pembelajaran tersebut meliputi:

1) Keberanian

Keberanian dalam penelitian ini berkaitan dengan keadaan mental siswa dalam mengikuti aktivasi berorganisasi. Keberanian ini merujuk kepada keberanian siswa dalam menampilkan minat, bakat, kebutuhan dan permasalahannya dalam suatu organisasi. Adapun ciri khusus seorang yang memiliki keberanian menurut Munawar meliputi: (1) berfikir secara matang dan terukur sebelum bertindak (2) memotivasi orang lain (3) rendah hati dan mengisi jiwa serta pikiran dengan pengetahuan baru ke arah yang yang benar

(4) bertindak nyata, semangat, menciptakan kemajuan, menanggung resiko dan konsisten.

2) Berpartisipasi

Partisipasi siswa dalam pembelajaran sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan sehingga siswa tidak hanya aktif dalam berorganisasi saja. Adapun unsur-unsur dalam partisipasi yaitu: (1) keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar (2) kemauan siswa dalam merespon dan berkreasi dalam proses belajar mengajar.

Tidak ada dalam proses pembelajaran tanpa adanya partisipasi aktif dari peserta didik.

3) Kreativitas belajar

Kreativitas mengacu pada penciptaan pola gerakan baru untuk disesuaikan dengan situasi atau masalah tertentu. siswa yang aktif mempunyai motivasi untuk menciptakan cara belajar yang baru agar mendapatkan pemahaman yang mereka inginkan dan mereka juga bisa bertukar pikiran dengan temannya.

4) Kemandirian belajar.

Kemandirian dalam pembelajaran merupakan suatu aktivitas dalam pembelajaran yang didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan mengatur

diri untuk mencapai hasil yang optimal. Siswa yang aktif dan memiliki sikap yang mandiri tidak akan bergantung pada orang lain.<sup>7</sup> Siswa akan menciptakan kelompok belajar sesuai dengan kemauan dari diri mereka sendiri.

d. Karakteristik Siswa Aktif

Kata aktif diartikan sebagai giat, rajin dalam berusaha dan bekerja. Dalam hal ini adalah kegiatan atau kesibukan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar disekolah serta ikut berpartisipasi dalam setiap tahapan pembelajaran yang menunjang keberhasilan siswa belajar. Adapun karakteristik siswa aktif menurut sudjana yaitu:

- 1) Keberanian menampilkan minat, kebutuhan dan permasalahan
- 2) Keinginan dan keberanian serta kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan persiapan, proses dan kelanjutan belajar
- 3) Penampilan berbagai usaha atau keaktifan belajar dalam menjalani dan menyelesaikan kegiatan belajar mengajar sampai berhasil

---

<sup>7</sup>Rizkina, Mera. *Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Diskusi Kelompok Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas VIII di SMPN 19 Semarang*. Diss. Universitas Negeri Semarang. 2013.

- 4) Kebebasan dan keleluasaan melakukan hal apapun dalam kemandirian belajar.<sup>8</sup>

Dengan demikian berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan karakter siswa aktif yaitu yang memiliki keberanian dalam menampilkan minat, berpartisipasi dalam kegiatan persiapan, memiliki keaktifan belajar dalam pembelajaran serta memiliki kemandirian dalam belajar untuk mencapai keberhasilan. Karakter siswa aktif sangat berpengaruh pada diri siswa karena siswa jika sudah mengetahui apa saja karakter siswa aktif pasti mereka akan melakukan sebagaimana yang sudah mereka pahami sebelumnya.

## 2. Organisasi

### a. Pengertian Organisasi

Istilah *organisasi* secara etimologi berasal dari bahasa latin *organum* yang berarti alat. Sedangkan *organize* (bahasa inggris) berarti mengorganisasikan yang menunjukkan tindakan atau usaha untuk mencapai sesuatu.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Pebriyanti, Yola. *Pengaruh Keaktifan Siswa Berorganisasi Terhadap Pembinaan Soft Skills Dan Prestasi Belajar Pengurus OSIS periode 2017/2018 di sma negeri 20 bandung*. Diss. FKIP unpas, 2018.

<sup>9</sup>Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2016) hlm 239.

Menurut P. Siagian mengemukakan bahwa organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan mana terdapat seorang/beberapa orang yang disebut atasan dan seorang/sekelompok orang yang disebut “bawahan”.<sup>10</sup>

menurut Robbins (1993) mengatakan, organisasi adalah bentuk kerjasama yang sistemik antara sejumlah orang untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan.<sup>11</sup>

Pada umumnya kita mengatakan bahwa organisasi dibentuk manusia untuk memenuhi kebutuhannya, misalnya kebutuhan emosionalnya, kebutuhan spiritualnya, kebutuhan intelektualnya, kebutuhan ekonominya, dan kebutuhan politiknya.<sup>12</sup> Dengan organisasi seorang juga dapat mengetahui kebutuhan antar anggota kelompoknya.

---

<sup>10</sup>Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2016) hlm 240.

<sup>11</sup>Alo Liliweri, *Sosiologi dan Komunikasi Organisasi*, (jakarta: Bumi Aksara, 2014) hlm 51.

<sup>12</sup>Winardi, *Manajemen Perilaku Organisasi*,(jakarta: prenadamedia group, 2004) hlm 43-45



b. Unsur-unsur Organisasi

Unsur-unsur dasar yang membentuk sebuah organisasi adalah sebagai berikut:

- 1) Tujuan bersama. Organisasi mensyaratkan sesuatu yang akan diinginkan, biasanya terumuskan dalam visi, misi, target, dan tujuan. Tujuan inilah yang menyatukan berbagai unsur dalam organisasi.
- 2) Kerja sama dua orang atau lebih. organisasi terbentuk karena adanya kerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama.
- 3) Pembagian tugas. Untuk efektivitas, efisiensi, dan produktivitas organisasi diutuhkan pembagian tugas.
- 4) Kehendak untuk bekerja sama. Anggota organisasi mempunyai kemauan/ kehendak untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.<sup>13</sup> Dengan unsur-unsur organisasi suatu anggota dapat mengetahui dalam suatu organisasi sebaiknya memperhatikan tujuan bersama, kerjasama, dan pembagian tugas tidak hanya berdiam diri.

---

<sup>13</sup>Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan...*, hlm 241.

c. Karakteristik Organisasi

Organisasi juga punya karakteristik. Barelson dan Stainer membagi karakteristik organisasi menjadi 4 yaitu:

- 1) Formalitas Tipikal dari organisasi adalah memiliki seprangkat tujuan, kebijakan, prosedur, dan regulasi yang tertulis.
- 2) Hierarki, yakni menggambarkan kerja organisasi yang seluruh peranannya dirumuskan dalam struktur piramid.
- 3) Impersonalitas, yakni penggambaran pola-pola komunikasi yang berbasis pada relasi kerja, atau relasi yang tidak berbasis pada hubungan-hubungan personal.
- 4) Jangka panjang, yakni menggambarkan kerja organisasi yang selalu di bentuk untuk menjalankan suatu tugas jangka panjang.<sup>14</sup>

Dalam suatu organisasi harus ada karakteristik organisasi karena dalam organisasi harus memiliki tujuan, memiliki kepengurusan agar bisa berkomunikasi dengan baik, mengetahui anggotanya dan merencanakan bagaimana program organisasi di masa yang akan datang.

---

<sup>14</sup>Alo Liliweri, *Sosiologi dan Komunikasi Organisasi*, (jakarta: Bumi Aksara, 2014) hlm 54.

d. Tujuan dan Manfaat organisasi

Pendidikan sebagai sebuah organisasi harus dikelola sedemikian rupa agar aktivitas pelaksanaan program pendidikan dapat berjalan secara efektif, efisien, dan produktif untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan demikian diantara tujuan dan manfaat organisasi pendidikan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengatasi keterbatasan kemampuan, kemauan, dan sumber daya yang dimiliki dalam mencapai tujuan pendidikan.
- 2) Terciptanya efektivitas dan efisiensi organisasi dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.
- 3) Dapat menjadi wadah pengembangan potensi dan spesialisasi yang dimiliki.
- 4) Menjadi tempat pengembangan ilmu pengetahuan.<sup>15</sup>

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dengan mengikuti organisasi, siswa akan memperoleh banyak manfaat antara lain menambah ilmu pengetahuan dan memiliki kemampuan serta kemauan untuk berprestasi didepan umum. Dengan organisasi diharapkan karakter kepemimpinan siswa bisa bertambah sesuai yang diinginkan pihak sekolah.

---

<sup>15</sup>Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan...*, hlm 241.

## e. Jenis-jenis Organisasi

### 1) Organisasi Formal

Organisasi formal adalah organisasi yang didirikan oleh struktur organisasi. Struktur organisasi formal dimaksudkan untuk menyediakan penugasan kewajiban dan tanggung jawab kepada personel dan membangun hubungan tertentu diantara orang-orang pada berbagai kedudukan.

Menurut Siagian (2003) organisasi formal mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Ketentuan-ketentuan tentang pembentukan dan ketentuan yang mengatur hubungan antar anggotanya, yang dalam organisasi pemerintah ada peraturan pemerintah, surat keputusan presiden, keputusan menteri dan lain-lainnya, sedangkan untuk organisasi nonpemerintah ada anggaran dasar, anggaran rumah tangga, dan keputusan direksi.
- b) Terdapat penggolongan jabatan, analisis jabatan dan uraian jabatannya.
- c) Ada penegasan soal sistem wewenang dan tanggung jawabnya.
- d) Ada penegasan soal pelimpahan wewenang serta lingkup pengendaliannya (*span of control*).
- e) Ada hierarki atau *echeloning* hubungan staf dan lini serta hubungan antara atasan dan bawahan, yang semuanya jelas digambarkan melalui bentuk skema organisasi.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup>Ngusmanto, *Teori Perilaku Organisasi Publik*, (Jakarta: Wacana Media, 2017) hlm 23.

Struktur dalam organisasi formal memperlihatkan unsur-unsur administrasi sebagai berikut:

- a) Kedudukan. Struktur menggambarkan letak/posisi setiap orang dalam organisasi.
- b) Hierarki kekuasaan. Struktur digambarkan sebagai rangkaian hubungan antara satu orang dan orang lain dalam suatu organisasi.
- c) Kedudukan garis dan staf. Organisasi garis menegaskan struktur pengambilan keputusan, jalan permohonan, dan saluran komunikasi resmi untuk melaporkan informasi dan mengeluarkan intruksi, perintah, dan petunjuk pelaksana.<sup>17</sup>

Struktur organisasi formal mempunyai unsur-unsur administrasi supaya anggota mengetahui tugas dan tanggung jawab masing-masing setiap anggota agar tidak seenaknya dalam suatu kegiatan organisasi.

## 2) Organisasi Informal

Organisasi informal adalah organisasi yang tidak tertulis sebagaimana organisasi formal, tetapi menjadi kesepakatan bersama di antara orang-orang atau anggota kelompok/ organisasi. Tekanan untuk menyesuaikan akan muncul apabila seorang akan bergabung dengan suatu kelompok informal.

---

<sup>17</sup>Didin Kurniadin dan Im am Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan....*, hlm 242.

Tergabungnya seorang dalam kelompok informal bukan semata-mata fisik, melainkan melibatkan sosio-emosionalnya sehingga menjadi satu kesatuan dan saling memiliki di antara anggota.<sup>18</sup> Dalam suatu organisasi harus memahami dan mengerti semua anggotanya tidak hanya memahami lewat orang lain, tapi memahami ke setiap anggota harus melalui orangnya bukan dari orang lain dalam anggota.

f. Pengaruh Berorganisasi Terhadap Pembentukan Karakter Kepemimpinan

Menjadi pemimpin bukan sesuatu yang otodidak atau bisa terjadi begitu saja, kepemimpinan juga harus terlatih. Ada banyak hal untuk menjadikan seorang pemimpin. Ada berbagai cara untuk membentuk karakter kepemimpinan seseorang, salah satunya adalah melalui organisasi. Organisasi sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter kepemimpinan, karena melalui organisasi peserta didik atau siswa bisa melatih dirinya dengan mengikuti berbagai macam kegiatan organisasi dan menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada dirinya.

Di setiap organisasi butuh pemimpin yang dipilih artinya adalah yang terbaik di organisasi tersebut. salah satu

---

<sup>18</sup>Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan....*, hlm 244.

tugas besar pemimpin adalah mewujudkan visi dan misi organisasi. Dalam konteks ini untuk memudahkan mewujudkan organisasi tersebut maka pemimpin harus bisa menyamakan visi dan misi yang dimilikinya dengan visi dan misi organisasi tersebut.

Karena secara fakta pemimpin bekerja untuk organisasi tersebut dia bukan lagi bekerja untuk dirinya sendiri. Maka sukses organisasi akan mampu menyukkseskan ia sebagai pemimpin di organisasi tersebut. dengan begitu yang dipilih adalah pemimpin yang mampu bekerja secara penuh demi kemajuan organisasi, jika ia berorganisasi sebagai batu loncatan untuk jabatan selanjutnya di organisasi lain maka pemimpin itu belum layak di pilih sebagai pemimpin, karena ia tidak totalitas dalam bekerja.

Lebih jauh karena seorang pemimpin mampu bekerja secara total untuk kemajuan organisasi maka kesuksesan itu bukan hanya bagi dirinya namun juga bagi seluruh orang yang berada di organisasi tersebut. Dalam konteks lebih jauh ini bisa mendorong pemimpin tersebut menjadi pemimpin yang berkharisma. Dan jika nanti ia pindah atau berakhir masa tugas di organisasi tersebut maka artinya kepindahannya akan diingat dan dikenang sebagai pemimpin yang berbuat lebih demi kemajuan organisasi.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Irham Fahmi, *Perilaku Organisasi (Teori, Aplikasi, dan Kasus)*, (Bandung: Alfabeta, 2018) hlm 71-72.

### 3. Karakter Kepemimpinan

#### a. Pengertian Karakter

Karakter menurut pusat bahasa depdiknas adalah bawaan hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, watak.<sup>20</sup>

Menurut Hidayatullah (2010:13) karakter adalah kualitas atau kekuatan mental, moral, akhlak atau budi pekerti individu merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak, serta yang membedakan dengan individu lain. Pengertian karakter menurut Gunawan (2012:3) adalah keadaan asli yang ada dalam diri individu yang membedakan antara dirinya dengan orang lain.<sup>21</sup>

Menurut Suyanto menyatakan bahwa karakter adalah cara berfikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>22</sup>

Dari pengertian beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa karakter adalah kepribadian atau tingkah

---

<sup>20</sup>Siti Asiyah, *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015) hlm 8.

<sup>21</sup>Muchtarjo, Taofiq. *Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui Pemahaman Dasadarma dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Siswa SMA Negeri 3 Wonogiri Tahun 2013*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

<sup>22</sup>Masnur Muslich, *Pendidikan Krakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) hlm 70.



laku seorang yang sesuai dengan kaidah moral, dan dapat dilihat dari gaya atau sifat khas diri seorang yang diterima dari lingkungan masyarakat atau lingkungan keluarga.

Selanjutnya yaitu unsur-unsur Karakter unsur-unsur ini juga menunjukkan bagaimana karakter seseorang. Sikap seorang dapat dilihat dan sikap itu akan membuat orang lain menilai karakter dirinya, begitu juga kebiasaan yang kita lakukan akan menunjukkan karakter kita.

#### 1) Sikap

Sikap merupakan perilaku yang ada di dalam diri kita dan terikat. Sikap dapat menjadi alat ampuh untuk tindakan positif, dan juga dapat menjadi racun yang melumpuhkan kemampuan kita untuk mencapai potensi kita.<sup>23</sup> Seorang pemimpin harus memiliki sikap yang bijaksana dalam mengambil suatu keputusan.

#### 2) Emosi

Emosi adalah gejala dinamis dalam situasi yang dirasakan manusia, yang disertai dengan efeknya pada kesadaran, perilaku, dan merupakan proses fisiologis. Menurut Daniel Goleman, golongan-golongan emosi yang secara umum ada pada manusia adalah sebagai berikut:

---

<sup>23</sup>Fatchul mu'in, *Pendidikan Karakter: Kontruksi Teoritik & Praktik*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2016), hlm 167-168.

- a) Amarah: benci, marah besar, jengkel, kesal hati, terganggu, tersinggung, bermusuhan, dan barangkali yang paling hebat tidak kekerasan dan kebencian.
- b) Kesedihan: sedih, muram, suram, mengasihani diri, putus asa, dan kalau menjadi protagonis depresi berat.
- c) Rasa takut: cemas, takut, gugup, khawatir, waswas.
- d) Kenikmatan: bahagia, gembira, puas, senang, terhibur, bangga.
- e) Cinta: persahabatan, kepercayaan, kebaikan hati, hormat, bakti.
- f) Terkejut: hina, jijik, benci.
- g) Malu: rasa salah, malu hati, kesal hati, hina.

Dari berbagai gejala emosi tersebut, bahwa ada empat bentuk emosi yang dapat dikenali dari ekspresi wajah yaitu, takut, marah, sedih, dan senang.<sup>24</sup> Dalam emosi kita bisa mengetahui bagaimana karakter atau watak seseorang dan kebiasaan yang sering dilakukan orang tersebut.

### 3) Kepercayaan

Kepercayaan merupakan komponen kognitif manusia dari faktor sosiopsikologis. Kepercayaan memberikan prespektif pada manusia dalam memandang kenyataan dan ia memberikan dasar bagi manusia untuk menentukan pilihan dan mengambil keputusan.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup>Fatchul mu'in, *Pendidikan Karakter: Kontruksi Teoritik & Praktik*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2016), hlm 171-172.

<sup>25</sup>Fatchul mu'in, *Pendidikan Karakter: Kontruksi Teoritik & Praktik...*, hlm 176.

Kepercayaan dapat diberikan kepada seorang dalam suatu anggota organisasi yang mana seorang melakukan suatu pekerjaan dengan baik.

#### 4) Kebiasaan dan Kemauan

Kebiasaan adalah aspek perilaku manusia yang menetap, berlangsung, secara otomatis, tidak direncanakan dan sering dilakukan berkali-kali.

Kemauan merupakan kondisi yang sangat mencerminkan karakter seseorang. Banyak yang percaya kekuatan kemauan ini karena biasanya orang yang kemauannya keras dan kuat akan mencapai hasil yang besar.<sup>26</sup> Suatu tugas tidak akan selesai jika tidak ada kebiasaan dan kemauan dalam diri seorang.

#### 5) Konsepsi Diri (*Self-Conception*)

Konsepsi diri adalah hal penting yang berkaitan dengan pembangunan karakter. Orang yang sukses biasanya orang yang sadar bagaimana dia membentuk wataknya. Dalam hal kecil saja, kesuksesan sering didapat dari orang-orang yang tahu bagaimana bersikap ditempat yang penting bagi kesuksesannya.<sup>27</sup> Setiap orang harus mengonsep dan menerapkan prinsip dalam dirinya.

---

<sup>26</sup>Fatchul mu'in, *Pendidikan Karakter: Kontruksi Teoritik & Praktik...*, hlm 178.

<sup>27</sup>Fatchul mu'in, *Pendidikan Karakter: Kontruksi Teoritik & Praktik...*, hlm 179.

#### 4. Kepemimpinan

##### a. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah suatu kegiatan mempengaruhi orang lain agar orang tersebut ikut bekerja sama (mengolaborasi potensinya) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.

Menurut E. Mulyasa mendefinisikan kepemimpinan sebagai kegiatan untuk memengaruhi orang-orang yang diarahkan terhadap pencapaian tujuan organisasi.<sup>28</sup> Nawawi mengungkapkan bahwa kepemimpinan pendidikan adalah proses memengaruhi, menggerakkan orang-orang didalam organisasi pendidikan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.<sup>29</sup>

Kepemimpinan adalah sebuah kebutuhan dan tuntutan dari berbagai masyarakat baik lokal, regional, nasional maupun diberbagai belahan dunia internasional. Dalam konsep islam tiga orang saja berjalan dalam hal musafir, perlu diangkat salah satunya menjadi seorang pemimpin, hal tersebut menandakan bahwa pemimpin dan kepemimpinan amat

---

<sup>28</sup>Abd Wahab & Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2016), hlm 89.

<sup>29</sup>Indriasih, Nanik Wahyu."KINERJA GURU SD DI KECAMATAN SLAWI suatu tinjauan aspek Prespektif Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Kerja, dan Fasilitas pembelajaran." *Jurnal VARIDIKA* 25.1(2013).

dibutuhkan pada setiap waktu berkumpulnya manusia dimana saja berada, apalagi kepemimpinan dalam sebuah organisasi, masyarakat dan kenegaraan, tak perlu lagi bahwa masyarakat harus menentukan seorang pemimpin untuk mengendalikan roda organisasi, roda pemerintahan serta melakukan hubungan internal, eksternal, dan internasional dengan komunitas masyarakat dalam hal kebutuhan bersama guna mencapai tujuan bersama.<sup>30</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan kepemimpinan adalah suatu kegiatan untuk mempengaruhi orang lain dan dapat mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan, karena pemimpin dan kepemimpinan amat dibutuhkan pada setiap waktu.

#### 1) Tipe-Tipe Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan merupakan suatu pola perilaku seorang pemimpin yang khas pada saat mempengaruhi anak buahnya, apa yang dipilih oleh pemimpin untuk dikerjakan, cara pemimpin bertindak dalam mempengaruhi anggota kelompok membentuk gaya kepemimpinannya.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup>Rasim, Ahmad. "Tipologi Dan Karakter Ideal Kepemimpinan Dunia." *Jurnal Lingkar Widyaaiswara* 1.1 (2014): 4652

<sup>31</sup>Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) hlm 108.

Menurut E. Mulyasa gaya kepemimpinan adalah suatu perwujudan tingkah laku dari seorang pemimpin, yang menyangkut kemamouannya dalam memimpin yang dapat memengaruhi bawahannya.<sup>32</sup>

Ada tiga gaya kepemimpinan yaitu: otokratis, demokratis atau partisipatif, dan *laissez-faire*, yang semuanya pasti mempunyai kekurangan dan kelebihan.<sup>33</sup>

Ketiga tipe gaya kepemimpinan tersebut di jelaskan sebagai berikut:

- a) Otokratis merupakan tindakan pemimpin menurut kemauan sendiri. Pemerintah hanya dari satu pihak saja, pemimpin bekerja bersungguh-sungguh, belajar keras, tertib dan tidak boleh dibantah.
- b) Demokratis, intinya adalah keterbukaan dan keinginan memposisikan pekerjaan diri dan untuk bersama-sama.
- c) *Laissez-faire* merupakan pemimpin yang tidak mempunyai pendirian yang kuat serba diboolehkan.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup>Abd Wahab dan Umiarso, *Kepemimpinan dan Kecerdasan Spiritual*, (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2017) hlm 92

<sup>33</sup> Parwita, Gde Bayu Surya."Disiplin Kerja Karyawan (Suatu Kajian Teori)." *Jurnal Ilmu Manajemen* (JUIMA) 5.2 "(2015)

<sup>34</sup>Parwita, Gde Bayu Surya."Disiplin Kerja Karyawan (Suatu Kajian Teori)." *Jurnal Ilmu Manajemen* (JUIMA) 5.2 "(2015)

Kebanyakan manajer menggunakan ketiganya pada suatu waktu, tetapi gaya yang paling sering digunakan akan dapat dipakai untuk membedakan seorang manajer sebagai pemimpin yang otokrasi, demokrasi dan *laissez-faire*. Kepemimpinan otokrasi lebih banyak menghendaki masalah pemberian perintah kepada bawahan, kepemimpinan demokratis cenderung mengikuti pertukaran pendapat antara orang-orang yang terlibat. Dalam kepemimpinan *laissez-faire*, pemimpin memberikan kepemimpinannya jika diminta.

## 2) Teori-Teori Kepemimpinan

Siagian (1990) dan Saydan (2005) sebagaimana yang dikutip Parwita membedakan teori kepemimpinan kedalam 3 kelompok yaitu:

### a) Teori Genatis (Keturunan)

Bahwa kepemimpinan dibawa semenjak manusia lahir ke dunia, artinya seorang yang menjadi pemimpin itu memang sudah ditakdirkan menjadi seorang pemimpin (*born leader*).

Inti dari teori ini menyatakan bahwa *Leader are born and nor made* (pemimpin itu dilahirkan bakat bukannya dibuat). Para penganut aliran teori ini mengutarahkan pendapatnya bahwa seorang pemimpin akan menjadi pemimpin karena ia dilahirkan dengan bakat kepemimpinan.

b) Teori Sosial

Bahwa kepemimpinan tersebut didapat karena diciptakan oleh masyarakat (*made leader*). Inti dari teori sosial ini bahwa *Leader are made and not born* (pemimpin itu dibuat atau dididik bukannya kodrati). Jadi, teori ini merupakan kebalikan dari inti teori genetika. Para penganut teori ini mengutarahkan pendapat yang mengatakan bahwa setiap orang bisa menjadi pemimpin apabila diberi pendidikan dan pengalaman yang cukup.<sup>35</sup>

c) Teori ekologis

Bahwa kepemimpinan tersebut didapat karena perkawinan antara kedua teori kepemimpinan terdahulu (teori genetis dan teori sosial).<sup>36</sup>

Teori ekologis pada intinya bahwa seseorang hanya akan berhasil menjadi pemimpin yang baik apabila ia telah memiliki bakat kepemimpinan. Bakat tersebut kemudian dikembangkan melalui pendidikan dan pengalaman yang memungkinkan untuk dikembangkan lebih lanjut.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup>Abd Wahab dan Umiarso, *Kepemimpinan dan Kecerdasan Spiritual...*, hlm 93.

<sup>36</sup>Parwita, Gde Bayu Surya."Disiplin Kerja Karyawan (Suatu Kajian Teori)." *Jurnal Ilmu Manajemen (JUIMA)* 5.2 "(2015)

<sup>37</sup>Abd Wahab dan Umiarso, *Kepemimpinan dan Kecerdasan Spiritual...*, hlm 94.



## B. Kajian Pustaka Relevan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu meninjau hasil penelitian lain yang telah dilakukan. Peneliti menyajikan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jurnal yang disusun oleh Amzar Yulianto, dengan judul “*Pengaruh Keaktifan Siswa Berorganisasi Terhadap Peningkatan Soft Skills Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajaran 2014/2015*”.

Hasil temuan dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan keaktifan siswa berorganisasi terhadap peningkatan soft skills, hal ini ditunjukkan dengan harga  $r_{xy1}$  sebesar 0,493,  $r_{tabel}$  sebesar 0,263,  $r^2_{xy1}$  sebesar 0,243, harga  $t_{hitung}$  sebesar 4,116 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,003 pada taraf signifikan 5% dan persamaan regresi sederhana yakni  $Y_1 = 0,881 X + 67,433$ . Koefisien determinasi ( $r^2_{xy1}$ ) sebesar 0,243, berarti bahwa keaktifan siswa berorganisasi mampu mempengaruhi 24,3% perubahan pada peningkatan *soft skill*. Terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan siswa berorganisasi terhadap prestasi belajar, hal ini ditunjukkan dengan harga  $r_{xy}^2$  sebesar 0,307,  $r_{tabel}$  0,263,  $r^2_{xy}^2$  sebesar 0,094, harga  $t_{hitung}$  sebesar 2,367 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,003 pada taraf signifikansi 5%, dan persamaan regresi sederhana yakni  $Y_2 = 0,158 X + 70,823$ . Koefisien determinasi

( $r_{xy}^2$ ) sebesar 0,094, berarti bahwa keaktifan siswa berorganisasi mampu mempengaruhi 9,4% perubahan pada prestasi belajar. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan peningkatan soft skills terhadap prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan tahun ajaran 2014/2015, hal ini ditunjukkan dengan harga  $r_{y_1 y_2}^2$  sebesar 0,267,  $r_{tabel}$  0,263,  $r_{y_1 y_2}^2$  sebesar 0,071, harga  $t_{hitung}$  sebesar 2,037 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,003 pada taraf signifikansi 5% dan persamaan regresi sederhana yakni  $Y_2 = 0,077Y_1 + 20,102$ . Koefisien determinasi ( $r_{y_1 y_2}^2$ ) sebesar 0,071, berarti bahwa peningkatan *soft skills* mampu mempengaruhi 7,1% perubahan pada prestasi belajar. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan tahun ajaran 2014/2015.<sup>38</sup>

2. Jurnal yang disusun oleh Fauzan dan Agnes Anggraini Al Millah, dengan judul “*Hubungan Antara Metode Outbound Training Dengan Pembentukan Karakter Kepemimpinan Siswa Kelas V Di SD Sekolah Alam Bintaro*”.

Hasil temuan dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa metode outbound training memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap karakter kepemimpinan siswa dengan tingkat keeratan sedang atau cukup baik, yaitu sebesar 0,403.

---

<sup>38</sup>Yulianto, Amzar.”pengaruh keaktifan siswa berorganisasi terhadap peningkatan soft skills dan prestasi belajar siswa kelas xi kompetensi keahlian teknik pemesinan smk muhammadiyah prambanan.” *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin* 3.5 (2015): 329-336.

dengan nilai signifikansinya sebesar  $0,015 < 0,05$ , ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>39</sup> Dapat disimpulkan pula bahwa metode outbound sangat berhubungan untuk membentuk karakter kepemimpinan siswa.

3. Jurnal yang disusun Isa Ulinuha Ainul Yakin, Sigit Santoso dan Sohidin, dengan judul “*Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Kompetensi Interpersonal Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UNS Tahun 2016*”. Tujuan penelitian dalam jurnal ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap kompetensi interpersonal mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan berorganisasi terhadap kompetensi interpersonal mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UNS tahun 2016.<sup>40</sup> Hal ini ditunjukkan harga  $r$  sebesar 0,614 dan  $r^2$  sebesar 0,377, serta  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau 4,140  $> 1,671$  pada taraf signifikan 5%. Persamaan regresi adalah  $Y = 34,805 + 0,536X$ .

Dari kajian pustaka diatas membuktikan bahwa penelitian yang akan dilakukan penulis berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penentuan waktu dan tempat yang diteliti berbeda,

---

<sup>39</sup>Fauzan, and Agnes Angraini Al Millah, “Hubungan Antara Metode Outboard Training dengan Pembentukan Karakter Kepemimpinan Siswa Kelas V di SD Sekolah Alam Bintaro”. Al Ibtida: *jurnal pendidikan guru MI* 5.1(2018): 53-68.

<sup>40</sup>Yakin, Isa Ulinuha Ainul, dan Sigit Santoso. “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Kompetensi Interpersonal Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UNS.” Tata Arta: *Jurnal Pendidikan Akuntansi* 2.2 (2016).

variabel dependen (Y) penelitian amzar yulianto dan penelitian ulinuha, sigit, dan sohidin, penelitian fauzan menggunakan hubungan sedangkan penulis pengaruh.

Kesamaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan datang adalah pada variabel independen (X) pada penelitian amzar yulianto dan penelitian ulinuha, sigit, sohidin, dan variabel dependen (Y) pada penelitian fauzan dan agnes anggreini. Dan kesamaan lain dengan penelitian amzar yulianto dan ulinuha, sigit, sohidin adalah teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana.

### **C. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>41</sup> Hipotesis merupakan pertanyaan logis yang menjadi dasar untuk menarik suatu kesimpulan sementara, atau proses berfikir deduktif mengenai hubungan antar variabel yang diteliti.<sup>42</sup>

Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh yang signifikan antara keaktifan siswa berorganisasi terhadap pembentukan karakter kepemimpinan siswa kelas XI SMAN 14 Semarang.

---

<sup>41</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm 96.

<sup>42</sup>Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Malang: UIN Malang Perss, 2016), hlm 67.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian tentang “Pengaruh Keaktifan Siswa Berorganisasi Terhadap Pembentukan Karakter Kepemimpinan Siswa Kelas XI SMAN 14 Semarang” adalah termasuk jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan angka dan sudah diuji kebenarannya. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan *expose facto*. Jenis pendekatan *expose facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian.<sup>1</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian berlokasi di kelas XI SMAN 14 Semarang yang terletak di Jl. Kokrosono, kecamatan Semarang utara, kabupaten kota Semarang. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 21-23 Januari 2020, kemudian dilanjutkan dengan menyebar angket melalui online tanggal 1 Juni 2020 sampai 20 Juni 2020.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

---

<sup>1</sup>Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 40.

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Menurut Sudjana (1996: 161) populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung maupun hasil mengukur baik kualitatif maupun kuantitatif dari karakteristik mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas.<sup>3</sup>

populasi yang menjadi dasar pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI SMA 14 tahun ajaran 2019/2020 Semarang berjumlah 319 siswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>4</sup> Menurut Soenarto (1987: 2) sampel adalah suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi.<sup>5</sup>

*Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk di pilih menjadi anggota sampel. Teknik sampel ini meliputi: *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate*

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm 117.

<sup>3</sup>Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif: Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) hlm 242.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm 118.

<sup>5</sup>Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif: Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) hlm 242.

*stratified random, sampling area (cluster) sampling (sampling menurut daerah).*

Cara yang ditempuh untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>6</sup>

Teknik yang digunakan dalam menentukan ukuran sampel adalah teknik Slovin dengan rumus<sup>7</sup>:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

E = perkiraan tingkat kesalahan

$$\begin{aligned}n &= \frac{319}{1+319 \times 0,10^2} \\ &= \frac{319}{4,19} \\ &= 76,13 \sim 76\end{aligned}$$

---

<sup>6</sup>Umi Latifah, “Pengaruh Kualitas Layanan Jasa Terhadap Kepuasan Konsumen DI MTS Negeri 1 Kendal”, (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, 2019 ) hlm 61.

<sup>7</sup>Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 189

Berdasarkan rumus di atas, dengan tingkat kesalahan sampel sebesar 10% maka sampel yang diambil sebesar 76 siswa jurusan IPA dan IPS..

#### **D. Variabel dan Indikator**

##### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>8</sup>

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

- a. Variabel Bebas atau variabel independen merupakan keadaan perilaku yang menunjukkan keadaan subjek. Variabel bebas merupakan variabel yang dikontrol dan dimanipulasi oleh peneliti.
- b. Variabel Terikat atau variabel dependen merupakan sesuatu yang diobservasi untuk mengetahui perubahan akibat pengaruh dari perlakuan. Perubahan pada variabel terikat

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm 60.



tergantung pada perubahan yang terjadi pada variabel bebas yang merupakan hasil manipulasi.<sup>9</sup>

Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah pengaruh keaktifan siswa berorganisasi atau sebagai variabel X sedangkan variabel terikat (dependen) atau variabel Y yaitu pembentukan karakter kepemimpinan siswa kelas XI SMAN 14 Semarang..

## 2. Indikator Penelitian

Indikator penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Sub indikator	No.item
Keaktifan siswa berorganisasi (X)	1. Keberanian	1.1 siswa berani berfikir sebelum bertindak	1-9
		1.2 siswa mampu memberikan motivasi kepada siswa lain saat berorganisasi	
		1.3 siswa rendah hati dalam mendapatkan pengetahuan baru	
		1.4 siswa berani menanggung resiko saat berorganisasi	
2. Berpartisipasi	2.1 keterlibatan siswa dalam proses berorganisasi	2.2 respon siswa dalam proses organisasi	10-13
		3.1 siswa mampu menciptakan cara belajar baru saat ikut berorganisasi	
3. kreativitas	4.1 siswa memiliki sikap yang mandiri tidak bergantung	18-19	
4. kemandirian belajar			

<sup>9</sup>Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika: Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*, (Malang: UIN Malang Press), hlm 19.

		pada temannya	
Pembentukan karakter kepemimpinan (Y)	1. sikap	1.1 siswa dapat bersikap dan berperilaku baik untuk tindakan positif	20-23
	2. emosi	2.1 siswa dapat mendendalikan amarah, kesedihan, dan rasa takut	24-26
	3. kepercayaan	3.1 siswa mampu menentukan pilihan dan mengambil keputusan	27-29
	4. kebiasaan dan kemauan	4.1 siswa melakukan sesuatu yang tidak direncanakan dan sering dilakukan	30-37
		4.2 siswa mampu melakukan sesuatu sesuai dengan kemauannya sendiri	
	5. konsepsi diri	5.1 siswa mampu membangun karakter pada dirinya	38-41

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa angka. Dari angka yang diperoleh kemudian dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu pembentukan karakter kepemimpinan termasuk variabel dependen dan keaktifan siswa berorganisasi termasuk variabel independen.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 178

## 2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya maka sumber data tersebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Responden dalam penelitian ini adalah siswa yang diperoleh melalui angket. Sumber data lain diperoleh dari wakil kepala kesiswaan dan guru ekstrakurikuler.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>11</sup> Adapun metode yang penulis gunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm 308.

a. Kuesioner (Angket)

Angket atau koesioner (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden).<sup>12</sup> Dalam penelitian ini, tujuan peneliti menyebarkan angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai keaktifan siswa berorganisasi terhadap pembentukan karakter kepemimpinan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>13</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Teknik analisis data adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data penelitian. Karena penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan rumus statistic.

---

<sup>12</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017) hlm 219.

<sup>13</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017) hlm 221.

## 1. Analisis Pendahuluan

Deskripsi data penelitian merupakan tahapan analisis penelitian pertama kali yang dilakukan dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden kedalam tabel data frekuensi.<sup>14</sup>

Dalam analisa ini akan dicari gambaran tentang keaktifan siswa berorganisasi dan dampaknya terhadap pembentukan karakter kepemimpinan melalui pemberian angket. Pengelolaan data angket akan penulis lakukan dengan penskoran pada tiap tiap item dari angket responden dengan empat alternatif jawaban sehingga responden tinggal memberi tanda (√) pada jawaban yang sudah tersedia. Setiap jawaban memiliki empat alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP).<sup>15</sup> Berikut alternatif jawaban beserta pemberian skor untuk setiap pernyataan.

---

<sup>14</sup>Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*,(Bandung: Alfabeta, 2009) hlm. 39

<sup>15</sup>Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 12-13

Tabel 3.2 Penskoran Angket

NO	Alternatif Jawaban	Kriteria Nilai	Pemberian Skor
1	A	Selalu	4
2	B	Sering	3
3	C	Kadang-kadang	2
4	D	Tidak Pernah	1

a. Analisis Uji Validitas Angket

Validitas angket yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas ini (*content validity*). Sebuah angket dikatakan memiliki validitas ini apabila penyusunan angket disesuaikan indikator-indikator yang mengacu pada buku-buku yang digunakan atau dikonsultasikan pada pakarnya. Untuk mengetahui validitas soal angket digunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- N = banyaknya mahasiswa yang mengisi angket
- X = variabel bebas
- Y = variabel terikat
- $\Sigma X$  = jumlah variabel X

---

<sup>16</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet. 13, hlm. 317.

- $\sum Y$  = jumlah variabel Y
- $\sum XY$  = per kalian antara X dan Y
- $\sum X$  = jumlah X dan Y
- $\sum_{XY}$  = jumlah perkalian X dan Y

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan *product moment pearson* dengan alat bantu program SPSS versi 23 dengan pedoman:

Jika r hitung > r tabel maka butir soal tersebut dikatakan valid. Dan sebaliknya, jika r hitung < r tabel maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid.

Tabel 3.3 Analisis Validitas Butir Soal Keaktifan Siswa Berorganisasi

NO	Validitas		Keterangan
	r <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel 5%</sub>	
1	0,503	0,220	Valid
2	0,480		Valid
3	0,590		Valid
4	0,554		Valid
5	0,512		Valid
6	0,503		Valid
7	0,348		Valid
8	0,627		Valid
9	0,578		Valid
10	0,107		Tidak Valid
11	0,621		Valid
12	0,713		Valid
13	0,544		Valid
14	0,023		Tidak Valid
15	0,-162		Tidak Valid
16	0,83		Tidak Valid
17	0,380		Valid
18	0,161		Tidak Valid

19	0,458		Valid
20	0,652		Valid
21	0,616		Valid
22	0,747		Valid
23	0,572		Valid
24	0,424		Valid

Berdasarkan hasil analisis uji validitas pada tabel diatas diketahui bahwa dari 24 pertanyaan terdapat 5 butir pertanyaan yang tidak valid atau mempunyai nilai signifikan  $> 5\%$  yaitu nomor 10, 14, 15, 16, dan 18 sehingga dikeluarkan dari daftar pertanyaan. Hal ini dikarenakan pernyataan lain sudah dapat mewakili untuk mengukur indikator dari variabel keaktifan siswa berorganisasi. Sehingga instrumen ini dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Tabel 3.4 Analisis Validitas Butir Soal Pembentukan Karakter kepemimpinan

NO	Validitas		Keterangan
	$r_{\text{tabel}}$	$R_{\text{hitung } 5\%}$	
1	0,396	0,220	Valid
2	0,414		Valid
3	0,582		Valid
4	0,500		Valid
5	0,596		Valid
6	0,138		Tidak Valid
7	0,552		Valid
8	0,577		Valid
9	0,493		Valid
10	0,518		Valid
11	0,586		Valid
12	0,366		Valid



13	0,324		Valid
14	0,217		Tidak Valid
15	0,226		Valid
16	0,373		Valid
17	0,133		Tidak Valid
18	0,354		Valid
19	0,156		Tidak Valid
20	0,426		Valid
21	0,125		Tidak Valid
22	0,413		Valid
23	0,467		Valid
24	0,589		Valid
25	0,534		Valid
26	0,447		Valid
27	0,485		Valid

Untuk pembentukan karakter kepemimpinan hasil analisis uji validitas diketahui bahwa dari 27 pernyataan terdapat 5 butir pernyataan yang tidak valid atau mempunyai nilai signifikan  $> 5\%$  yaitu nomor 6,14, 17,19, dan 21 sehingga dikeluarkan dari daftar pernyataan. Hal ini dikarenakan pernyataan lain sudah dapat mewakili untuk mengukur indikator dari variabel pembentukan karakter kepemimpinan.

b. Analisis Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas angket maka peneliti menggunakan rumus alfa sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

dimana:

$r_{11}$  = Nilai Reliabilitas  
 $\sum S_i$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item  
 $S_t$  = Varians total  
 $k$  = Jumlah item

Uji reliabilitas ini dilakukan dengan alat bantu program SPSS versi 23. Harga  $r_{11}$  yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga  $r_{tabel}$  *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Soal dikatakan reliabilitas jika harga  $r_{11} > r_{tabel}$ .

Untuk pengujian reabilitas butir, peneliti menggunakan batasan tertentu yang bisa digunakan para peneliti. Reabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan diatas 0,8 berarti baik. Jika nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,6 maka alat ukur dalam penelitian reliabel.<sup>17</sup>

Dari hasil statistik, ditemukan bahwa seluruh butir dari kedua variabel yang lolos pada uji validitas semuanya juga lolos dalam uji reabilitas. Semua butir dari kedua variabel memiliki *Cronbach's Alpha* diatas 0,6 dengan rincian sebagai berikut: variabel keaktifan siswa berorganisasi (X) sebesar 0,887 (Baik), dan

---

<sup>17</sup>Dwi Priyanto, *Paham Analisis Data Dengan SPSS*, (Jakarta: Media Kom, 2010) hlm 97-100.

variabel pembentukan karakter kepemimpinan (Y) sebesar 0,835 (Baik).

Tabel 3.5 Uji Reabilitas

NO	Variabel	Nilai Cronbach Alpha
1.	Keaktifan Siswa Berorganisasi	0,887
2.	Pembentukan Karakter Kepemimpinan	0,835

## 2. Analisis Akhir

### a. Analisis Korelasi *Product Moment*

Mencari korelasi antara kriterium dan predictor melalui teknik korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Untuk menyelesaikan perhitungan dengan rumus tersebut maka di perlukan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\Sigma xy = \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}$$

$$\Sigma x^2 = \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}$$

$$\Sigma y^2 = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}$$

Setelah diadakan uji korelasi dengan korelasi *product moment*, maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada

taraf signifikansi 5% dan 1% dengan asumsi sebagai berikut:

- 1) Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  (5% dan 1%) berarti signifikan artinya hipotesis diterima.
- 2) Jika  $r_{xy} < r_{tabel}$  (5% dan 1%) berarti tidak signifikan artinya hipotesis ditolak.<sup>18</sup>

b. Analisis Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Dalam penelitian ini kualitas layanan pustakawan sebagai variabel (X) dan kepuasan pemustaka sebagai variabel (Y). Persamaan regresi sederhana dapat dicari dengan rumus

$$\hat{Y} = a + bX.$$

Keterangan:

- $\hat{Y}$  = (di baca Y topi) subyek variabel yang diproyeksikan
- X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan
- a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0
- b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan.

Regresi sederhana juga digunakan untuk melihat apakah variabel bebas mampu secara menyeluruh (simultan) menjelaskan tingkah

---

<sup>18</sup>Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: ANDI, 2001), hlm. 4.

laku variabel tidak bebas, untuk pengujian ini dikenal dengan uji F. Selain mengetahui kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel tidak bebas, juga perlu diketahui apakah setiap variabel bebas (secara parsial) juga berpengaruh terhadap variabel tidak bebasnya, untuk pengujian ini dikenal dengan uji t. Adapun rumus uji F dan uji t adalah sebagai berikut:

1) Uji F (Simultan)

**Langkah 1.** Mencari Jumlah Kuadrat Regresi ( $JK_{Reg[a]}$ ) dengan rumus:

$$JK_{Reg[a]} = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

**Langkah 2.** Mencari Jumlah Kuadrat Regresi ( $JK_{Reg[b|a]}$ ) dengan rumus:

$$JK_{Reg[b|a]} = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\}$$

**Langkah 3.** Mencari Jumlah Kuadrat Residu ( $JK_{Res}$ ) dengan rumus:

$$JK_{Res} = \Sigma Y^2 - JK_{Reg[b|a]} - JK_{Reg[a]}$$

**Langkah 4.** Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ( $RJK_{Reg[a]}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{reg[a]} = JK_{Reg[a]}$$

**Langkah 5.** Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ( $RJK_{Reg [b|a]}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{reg[b|a]} = JK_{Reg[b|a]}$$

**Langkah 6.** Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Residu ( $RJK_{Res}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{Res}}{n - 2}$$

**Langkah 7.** Menguji Signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b|a)}}{RJK_{res}}$$

## 2) Uji t (parsial)

Langkah-langkah uji t atau uji parsial sebagai berikut:

- a) Menentukan nilai t kritis dengan *level of significant*  $\alpha = 5\%$  dan  $1\%$ .  $t_{tabel} = t_{\alpha/2; n-k}$
- b) Menentukan nilai uji t, dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, hlm 26.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

SMA N 14 Semarang terletak di Semarang Utara, tepatnya Jln. Kokrosono Semarang dengan status sebagai sekolah negeri. Sekolah ini berada di kawasan yang strategis karena tempatnya yang berdekatan dengan jalan raya dan untuk memasukinya tak perlu susahpayah memasuki gang ataupun jalanan sempit. Sekolah ini juga mendapat apresiasi dengan menyabet gelar sekolah Adiwiyata Nasional.

Beberapa tahun terakhir di SMA N 14 Semarang terus berbenah. Hal ini terlihat saat memasuki lingkungan SMA N 14 Semarang. Bangunan di SMA ini pada tahun 2019 diantaranya yaitu: Ruang Tamu, Ruang Tata Usaha, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Waka, Ruang Guru, Ruang kelas (27 kelas), Ruang BK, Masjid (sedang direnovasi), Koperasi, Kantin, Pos Jaga, Perpustakaan, Ruang UKS, Ruang Pramuka, Ruang Komite, Ruang Lab. Bahasa, Lab. Biologi, Lab. Kimia, Lab. Fisika, Lab. Fisika, Lab Komputer (4 ruang), Kamar Mandi siswa, Kamae Mandi Guru, Aula sekolah, Ruang Sirkulasi, Ruang Olahraga, Lapangan Olahraga, Lapangan Upacara, Lahan Parkir, Ruang Kesenian, Ruang Adiwiyata. Adapun Jumlah guru di SMA N 14 Semarang berjumlah 57 guru.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

Deskripsi data pada penelitian ini untuk memberikan gambaran atau pemaparan dari penelitian yang sudah dilakukan di lapangan. Untuk mendapatkan data tentang pokok penelitian, peneliti menggunakan instrumen berupa angket.

Angket yang terdiri dari 41 butir soal berupa pertanyaan dengan empat alternatif jawaban. Dengan rincian jumlah soal untuk variabel keaktifan siswa berorganisasi (X) ada 19 butir soal dan ada 22 butir soal untuk variabel (Y). Angket dengan 41 butir soal tersebut direkapitulasi atau dibuat tabulasi untuk mengetahui nilai angket berdasarkan frekuensi jawaban responden dan prosentase jawaban responden pada tiap soal.

Angket penelitian disebarkan kepada 76 responden yaitu siswa jurusan IPA yang terdiri dari 5 kelas dan siswa jurusan IPS terdiri dari 4 kelas yang sudah terpilih sebagai sampel penelitian. Dengan rincian 49 eksemplar angket dibagikan kepada siswa jurusan Ipa dan 27 eksemplar angket dibagikan kepada siswa jurusabn Ips.

Tingkat pengembalian angket yang telah disebarkan kepada responden memiliki nilai 100% atau dengan kata lain semua angket yang disebarkan kembali kepada peneliti. Tingginya tingkat penelitian ini dikarenakan peneliti menyebarkan secara online dan menunggu hasil jawaban responden sampai selesai. Berikut deskripsi data dari masing-masing variabel keaktifan



siswa berorganisasi (X) dan variabel pembentukan karakter kepemimpinan (Y) adalah:

### 1. Deskripsi Data Keaktifan Siswa Berorganisasi

Deskripsi data untuk mengetahui keaktifan siswa berorganisasi dilakukan dengan cara menggunakan skor jawaban angket keaktifan siswa berorganisasi sebanyak 19 item pernyataan responden sebagai berikut:

Tabel 4.1 Skor Kusiner Keaktifan Siswa Berorganisasi

RES	Alternatif Jawaban				Skor Total				Nilai
	A	B	C	D	4	3	2	1	
1	19	0	0	0	76	0	0	0	76
2	8	8	3	0	32	24	6	0	62
3	8	8	3	0	32	24	6	0	62
4	12	3	4	0	48	9	8	0	65
5	1	9	8	1	4	27	16	1	48
6	6	8	5	0	24	24	10	0	58
7	11	8	0	0	44	24	0	0	68
8	7	7	5	0	28	21	10	0	59
9	11	7	1	0	44	21	2	0	67
10	19	0	0	0	76	0	0	0	76
11	10	5	2	2	40	15	4	2	61
12	8	6	3	2	32	18	6	2	58
13	2	7	9	1	8	21	18	1	48
14	1	15	3	0	4	45	6	0	55
15	8	5	4	2	32	15	8	2	57
16	0	7	5	6	0	21	10	6	37
17	5	12	2	0	20	36	4	0	60
18	8	7	3	1	32	21	6	1	60
19	6	8	5	0	24	24	10	0	58
20	9	8	2	0	36	24	4	0	64
21	8	3	7	0	32	9	14	0	55
22	6	9	3	1	24	27	6	1	58
23	13	5	1	0	52	15	2	0	69
24	13	5	1	0	52	15	2	0	69
25	8	8	3	0	32	24	6	0	62
26	12	5	2	0	48	15	4	0	67

27	9	8	2	0	36	24	4	0	64
28	3	9	7	0	12	27	14	0	53
29	5	5	9	0	20	15	18	0	53
30	4	11	4	0	16	33	8	0	57
31	3	12	4	0	12	36	8	0	56
32	5	11	3	0	20	33	6	0	59
33	4	10	5	0	16	30	10	0	56
34	11	8	0	0	44	24	0	0	68
35	11	7	1	0	44	21	2	0	67
36	19	0	0	0	76	0	0	0	76
37	1	7	11	0	4	21	22	0	47
38	7	12	0	0	28	36	0	0	64
39	13	6	0	0	52	18	0	0	70
40	16	3	0	0	64	9	0	0	73
41	8	6	5	0	32	18	10	0	60
42	9	1	9	0	36	3	18	0	57
43	15	3	1	0	60	9	2	0	71
44	3	10	5	1	12	30	10	1	53
45	0	15	4	0	0	45	8	0	53
46	3	6	10	0	12	18	20	0	50
47	1	5	10	3	4	15	20	3	42
48	7	6	6	0	28	18	12	0	58
49	3	9	7	0	12	27	14	0	53
50	3	9	7	0	12	27	14	0	53
51	1	10	8	0	4	30	16	0	50
52	0	11	8	0	0	33	16	0	49
53	12	6	1	0	48	18	2	0	68
54	6	6	6	1	24	18	12	1	55
55	4	9	5	1	16	27	10	1	54
56	6	12	1	0	24	36	2	0	62
57	0	7	12	0	0	21	24	0	45
58	13	5	1	0	52	15	2	0	69
59	0	15	4	0	0	45	8	0	53
60	7	10	2	0	28	30	4	0	62
61	9	6	4	0	36	18	8	0	62
62	2	4	9	4	8	12	18	4	42
63	5	8	6	0	20	24	12	0	56
64	7	10	2	0	28	30	4	0	62
65	1	10	8	0	4	30	16	0	50
66	5	6	8	0	20	18	16	0	54
67	7	9	2	1	28	27	4	1	60
68	3	12	3	1	12	36	6	1	55

69	4	4	7	4	16	12	14	4	46
70	2	4	12	1	8	12	24	1	45
71	9	8	2	0	36	24	4	0	64
72	5	3	9	2	20	9	18	2	49
73	3	4	3	9	12	12	6	9	39
74	7	6	5	1	28	18	10	1	57
75	6	0	13	0	24	0	26	0	50
76	18	0	1	0	72	0	2	0	74
	524	537	336	45	2096	1611	672	45	4424

Data nilai angket pada lampiran kemudian dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata atau *mean* keaktifan siswa berorganisasi. Tabel distribusi diatas akan dihitung nilai *mean* dan interval kelas mengenai keaktifan siswa berorganisasi dengan rumus:

- a. Mencari nilai rata-rata:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{4424}{76} \\ &= 58,2\end{aligned}$$

- a. Mencari jumlah kelas yang dikehendaki dengan rumus:

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,322 \log n \\ &= 1 + 3,322 \log 76 \\ &= 1 + 3,322 (1,9) \\ &= 1 + 6,311 \\ &= 7,311 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

- b. Mencari Range

$$R = H - L$$

Keterangan:

H= Nilai Tertinggi

L= Nilai Terendah

R= 76-37

= 39

c. Menentukan interval kelas, dengan rumus:

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{39}{8}$$

=4,875 dibulatkan menjadi 5

Keterangan:

$i$  = Nilai Interval

$R$  = Range (batas nilai tertinggi – nilai terendah)

$K$  = Jumlah kelas yang dikehendaki

Tabel 4.2 Distribusi Skor Mean

Interval	M'	F	x'	Fx'	x <sup>2</sup>	Fx <sup>2</sup>
72-76	74	4	3	12	9	36
67-71	69	11	2	22	4	44
62-66	64	13	1	13	1	13
57-61	59	16	0	0	0	0
52-56	54	16	-1	-16	1	16
47-51	49	9	-2	-18	4	36
42-46	44	5	-3	-15	9	45
37-41	39	2	-4	-8	16	32
Jumlah		N= 76		$\Sigma Fx' = -10$		$\Sigma Fx^2 = 222$

$M'$  = *mean* terkaan

a. Mencari *Mean*

$$M = M' + i \left( \frac{\Sigma Fx'}{N} \right)$$

$$= 59 + 5 \left( \frac{-10}{76} \right)$$

$$= 59 + 5 (-0,13)$$

$$= 59 + (-0,65)$$

$$= 58,35$$

b. Mencari Standar Deviasi

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$$

$$= 5 \sqrt{\frac{222}{76} - \left(\frac{-10}{76}\right)^2}$$

$$= 5 \sqrt{\frac{222}{76} - (-0,13)^2}$$

$$= 5 \sqrt{2,92 - 0,02}$$

$$= 5 \sqrt{2,9}$$

$$= 5 \times 1,70$$

$$= 8,5$$

Setelah diketahui nilai *mean* untuk melakukan penafsiran nilai *mean* yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dari skor mentah kedalam standar lima:

$$M + 1,5 SD = 58,35 + 1,5 (8,5) = 71,1$$

$$M + 0,5 SD = 58,35 + 0,5 (8,5) = 62,6$$

$$M - 0,5 SD = 58,35 - 0,5 (8,5) = 54,1$$

$$M - 1,5 SD = 58,35 - 1,5 (8,5) = 45,6$$

Kemudian untuk mengetahui keaktifan siswa berorganisasi kelas XI SMA 14 Semarang maka dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Keaktifan Siswa Berorganisasi

No	Interval	Kategori
1	71 ke atas	Sangat Baik
2	62-70	Baik
3	54-61	Cukup
4	45-53	Buruk
5	44 ke bawah	Sangat Buruk

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa *mean* dari keaktifan siswa berorganisasi sebesar 58,35 atau berada pada interval 54-61 yang berarti bahwa keaktifan siswa berorganisasi kelas XI di SMAN 14 Semarang tergolong “**cukup**”.

## 2. Deskripsi Data Pembentukan Karakter Kepemimpinan (Y)

Deskripsi data untuk mengetahui pembentukan karakter kepemimpinan dilakukan dengan cara menggunakan skor jawaban angket pembentuk karakter kepemimpinan sebanyak 22 item pernyataan responden sebagai berikut:

Tabel 4.4 Skor Kusioner Pembentukan Karakter Kepemimpinan

RES	Alternatif Jawaban				Skotr Total				Nilai
	A	B	C	D	4	3	2	1	
1	16	0	5	1	64	0	10	1	75
2	12	7	2	1	48	21	4	1	74
3	16	3	2	1	64	9	4	1	78
4	12	8	2	0	48	24	4	0	76
5	7	10	5	0	28	30	10	0	68
6	9	8	5	0	36	24	10	0	70
7	6	16	0	0	24	48	0	0	72
8	12	9	1	0	48	27	2	0	77
9	2	7	11	2	8	21	22	2	53
10	16	5	1	0	64	15	2	0	81
11	14	7	1	0	56	21	2	0	79
12	6	8	4	4	24	24	8	4	60
13	2	8	11	1	8	24	22	1	55
14	4	10	7	1	16	30	14	1	61
15	11	4	5	2	44	12	10	2	68
16	8	5	9	0	32	15	18	0	65
17	4	16	2	0	16	48	4	0	68
18	13	8	1	0	52	24	2	0	78
19	6	2	13	1	24	6	26	1	57
20	14	7	1	0	56	21	2	0	79
21	10	9	2	1	40	27	4	1	72
22	10	4	8	0	40	12	16	0	68
23	12	10	0	0	48	30	0	0	78
24	11	5	6	0	44	15	12	0	71
25	12	4	5	1	48	12	10	1	71
26	11	10	1	0	44	30	2	0	76
27	9	5	7	1	36	15	14	1	66
28	12	6	3	1	48	18	6	1	73
29	9	5	7	1	36	15	14	1	66
30	9	9	4	0	36	27	8	0	71
31	3	11	7	1	12	33	14	1	60
32	8	10	3	1	32	30	6	1	69
33	13	8	1	0	52	24	2	0	78
34	15	7	0	0	60	21	0	0	81
35	10	9	3	0	40	27	6	0	73
36	21	1	0	0	84	3	0	0	87
37	2	6	14	0	8	18	28	0	54
38	9	13	0	0	36	39	0	0	75
39	15	6	1	0	60	18	2	0	80
40	8	9	3	2	32	27	6	2	67
41	6	8	7	1	24	24	14	1	63
42	7	10	3	2	28	30	6	2	66
43	15	7	0	0	60	21	0	0	81

44	7	12	3	0	28	36	6	0	70
45	2	15	5	0	8	45	10	0	63
46	8	11	3	0	32	33	6	0	71
47	6	7	6	3	24	21	12	3	60
48	10	11	1	0	40	33	2	0	75
49	4	12	6	0	16	36	12	0	64
50	4	12	6	0	16	36	12	0	64
51	9	11	1	1	36	33	2	1	72
52	6	5	11	0	24	15	22	0	61
53	16	4	2	0	64	12	4	0	80
54	12	9	1	0	48	27	2	0	77
55	5	12	5	0	20	36	10	0	66
56	12	4	6	0	48	12	12	0	72
57	4	10	8	0	16	30	16	0	62
58	11	5	6	0	44	15	12	0	71
59	2	15	5	0	8	45	10	0	63
60	7	7	8	0	28	21	16	0	65
61	11	7	3	1	44	21	6	1	72
62	4	6	11	1	16	18	22	1	57
63	10	3	9	0	40	9	18	0	67
64	6	11	4	1	24	33	8	1	66
65	3	11	7	1	12	33	14	1	60
66	2	0	20	0	8	0	40	0	48
67	15	4	1	2	60	12	2	2	76
68	3	7	12	0	12	21	24	0	57
69	12	6	4	0	48	18	8	0	74
70	3	5	11	3	12	15	22	3	52
71	17	5	0	0	68	15	0	0	83
72	12	5	5	0	48	15	10	0	73
73	12	7	2	1	48	21	4	1	74
74	6	11	5	0	24	33	10	0	67
75	3	7	10	2	12	21	20	2	55
76	16	0	5	1	64	0	10	1	75
	687	577	365	43	2748	1731	730	43	5252

Data nilai angket pada lampiran kemudian dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata atau *mean* pembentukan karakter kepemimpinan. Tabel distribusi diatas akan dihitung nilai *mean* dan interval kelas mengenai pembentukan karakter kepemimpinan dengan rumus:



a. Mencari Nilai Rata-rata

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{5252}{76} \\ &= 69,11\end{aligned}$$

b. Mencari Jumlah kelas yang dikehendaki, dengan rumus:

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,322 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,322 \text{ Log } 76 \\ &= 1 + 3,322 (1,9) \\ &= 1 + 6,311 \\ &= 7,311 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

c. Mencari Range

$$R = H - L$$

Keterangan:

H= Nilai Tertinggi

L= Nilai Terendah

$$R = 87 - 48$$

$$= 39$$

d. Menentukan interval kelas, dengan rumus:

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{39}{8}$$

$$= 4,875 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Keterangan:

$i$  = Nilai Interval

$R$  = Range (batas nilai tertinggi – nilai terendah)

$K$  = Jumlah kelas yang dikehendaki

Tabel 4.5 Distribusi Skor Mean (Y)

Interval	M'	F	x'	Fx'	x <sup>2</sup>	Fx <sup>2</sup>
83-87	85	2	3	6	9	18
78-82	80	11	2	22	4	44
73-77	75	15	1	15	1	15
68-72	70	17	0	0	0	0
63-67	65	15	-1	-15	1	15
58-62	60	7	-2	-14	4	28
53-57	55	7	-3	-21	9	63
48-52	50	2	-4	-8	16	32
Jumlah		N= 76		ΣFx' = -15		ΣFx <sup>2</sup> = 215

M' = *mean* terkaan

a. Mencari *Mean*

$$\begin{aligned}
 M &= M' + i \left( \frac{\Sigma Fx'}{N} \right) \\
 &= 70 + 5 \left( \frac{-15}{76} \right) \\
 &= 70 + 5 (-0,18) \\
 &= 70 + (-0,9) \\
 &= 69,1
 \end{aligned}$$

c. Mencari Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= i \sqrt{\frac{\Sigma fx^2}{N} - \left( \frac{\Sigma fx'}{N} \right)^2} \\
 &= 5 \sqrt{\frac{215}{76} - \left( \frac{-15}{76} \right)^2} \\
 &= 5 \sqrt{\frac{215}{76} - (-0,18)^2} \\
 &= 5 \sqrt{2,83 - 0,03} \\
 &= 5 \sqrt{2,8} \\
 &= 5 \times 1,67 \\
 &= 8,35
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai *mean* untuk melakukan penafsiran nilai *mean* yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dari skor mentah kedalam standar lima:

$$M + 1,5 SD = 69,1 + 1,5 (8,35) = 81,625$$

$$M + 0,5 SD = 69,1 + 0,5 (8,35) = 73,275$$

$$M - 0,5 SD = 69,1 - 0,5 (8,35) = 64,925$$

$$M - 1,5 SD = 69,1 - 1,5 (8,35) = 56,575$$

Kemudian untuk mengetahui keaktifan siswa berorganisasi kelas XI SMA 14 Semarang maka dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6 Pembentukan Karakter Kepemimpinan

No	Interval	Kategori
1	81 ke atas	Sangat Baik
2	73-82	Baik
3	64-72	Cukup
4	56-63	Buruk
5	55 ke bawah	Sangat Buruk

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa *mean* dari pembentukan karakter kepemimpinan sebesar 69,1 atau berada pada interval 64-72 yang berarti bahwa pembentukan karakter kepemimpinan kelas XI di SMAN 14 Semarang tergolong “**cukup**”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter kepemimpinan kelas XI SMAN 14 Semarang cukup baik.

### C. Analisis Data

#### 1. Analisis Perhitungan Butir Soal Variabel Keaktifan Siswa Berorganisasi

Menghitung skor untuk setiap item dengan rekapitulasi pengumpulan data angket dari data 76 Responden. Kemudian menghitung rata-rata skor dengan jumlah skor ideal atau skor tertinggi untuk semua item  $4 \times 76 = 304$ . dan jumlah skor terendah adalah  $1 \times 76 = 76$ . Dari patokan tersebut maka hasil perhitungan skor dari setiap item soal adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Distribusi jawaban responden atas berani dalam mengambil keputusan

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	32	128	42,11%
Sering (3)	27	81	35,52%
Kadang-kadang (2)	16	32	21,05%
Tidak Pernah (1)	1	1	1,32%
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>242</b>	<b>100%</b>

Siswa yang selalu berani dalam mengambil keputusan terdiri 32 responden, 27 responden mengatakan sering, 16 responden mengatakan kadang-kadang, dan 1 responden mengatakan tidak pernah, berdasarkan data diatas siswa selalu berani dalam mengambil keputusan, hal ini ditunjukkan dengan presentase  $242/304 \times 100\% = 79,60\%$  dengan kategori selalu.

76% - 100%	4
51% - 75%	3
26% - 50%	2
1% - 25%	1

Tabel 4.8 Distribusi jawaban responden atas berani dalam mengambil resiko yang ada

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	32	128	42,11%
Sering (3)	24	72	31,57%
Kadang-kadang (2)	20	40	26,32%
Tidak Pernah (1)	0	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>240</b>	<b>100%</b>

Siswa yang selalu berani mengambil resiko yang ada terdiri 32 responden, 24 responden mengatakan sering, 20 responden mengatakan kadang-kadang, dan 0 responden mengatakan tidak pernah, berdasarkan data diatas siswa selalu berani dalam mengambil resiko, hal ini ditunjukkan dengan presentase  $240/304 \times 100\% = 78,94\%$  dengan kategori selalu.

Tabel 4.9 Distribusi jawaban responden atas merasa bertanggung jawab dalam menjalani kegiatan organisasi dari pada mengikuti pelajaran

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	23	92	30,26%
Sering (3)	19	57	25%
Kadang-kadang (2)	27	54	35,53%
Tidak Pernah (1)	7	7	9,21%
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>210</b>	<b>100%</b>

Siswa yang selalu merasa tanggung jawab dalam kegiatan organisasi dari pada mengikuti pelajaran terdiri 23 responden, 19 responden mengatakan sering, 27 responden mengatakan kadang-kadang, dan 7 peserta mengatakan sering, berdasarkan data diatas siswa sering dalam kegiatan organisasi dari pada mengikuti pelajaran, hal ini ditunjukkan dengan presentase  $210/304 \times 100\% = 69,07\%$  dengan kategori sering.

Tabel 4.10 Distribusi jawaban responden atas dapat bersosialisasi dengan semua orang

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	39	156	51,32%
Sering (3)	20	60	26,32%
Kadang-kadang (2)	17	34	22,36%
Tidak Pernah (1)	0	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>250</b>	<b>100%</b>

Siswa yang selalu bersosialisasi terdiri 39 responden, 20 responden mengatakan sering, 17 responden mengatakan kadang-kadang, dan 0 responden mengatakan tidak pernah, berdasarkan data diatas siswa selalu bersosialisai dengan semua orang, hal ini ditunjukkan dengan presentase  $250/304 \times 100\% = 82,23\%$  dengan kategori selalu.

Tabel 4.11 Distribusi jawaban responden atas dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru/ ketua dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab

<b>Nilai</b>	<b>F</b>	<b>Skor Total</b>	<b>Presentase</b>
Selalu (4)	40	160	52,63%
Sering (3)	23	69	30,26%
Kadang-kadang (2)	13	26	17,11%
Tidak Pernah (1)	0	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>255</b>	<b>100%</b>

Siswa yang selalu mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh dan tanggung jawab terdiri 40 responden, 23 responden mengatakan sering, 13 responden mengatakan kadang-kadang, dan 0 responden mengatakan tidak pernah. Dari data diatas dapat di simpulkan bahwa siswa selalu mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh dan tanggung jawab, hal ini dirunjukkan dengan presentase  $255/304 \times 100\% = 83,88\%$  dengan kategori selalu.

Tabel 4.12 Distribusi jawaban responden atas memiliki kegiatan positif dalam organisasi

<b>Nilai</b>	<b>F</b>	<b>Skor Total</b>	<b>Presentase</b>
Selalu (4)	59	236	77,63%
Sering (3)	12	36	15,79%
Kadang-kadang (2)	4	8	5,26%
Tidak Pernah (1)	1	1	1,32%
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>281</b>	<b>100%</b>

Siswa yang selalu memiliki kegiatan positif dalam organisasi terdiri 59 responden, 12 responden mengatakan sering, 4 responden mengatakan kadang-kadang, dan 1

responden mengatakan tidak pernah, berdasarkan data diatas siswa selalu memiliki kegiatan positif dalam organisasi, hal ini ditunjukkan dengan presentase  $281/304 \times 100\% = 92,43\%$  dengan kategori selalu.

Tabel 4.13 Distribusi jawaban responden atas mendapat pengetahuan baru yang tidak didapat dikelas

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	41	164	53,95%
Sering (3)	27	81	35,53%
Kadang-kadang (2)	6	12	7,89%
Tidak Pernah (1)	2	2	2,63
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>259</b>	<b>100%</b>

Siswa yang selalu mendapat pengetahuan baru selain dikelas terdiri 41 responden, 27 responden mengatakan sering, 6 responden mengatakan kadang-kadang, dan 2 responden mengatakan tidak pernah. Dari data diatas siswa selalu mendapat pengetahuan baru selain dikelas, hal ini ditunjukkan dengan presentase  $259/304 \times 100\% = 85,19\%$  dengan kategori selalu.

Tabel 4.14 Distribusi jawaban responden atas aktif organisasi dapat memacu prestasi belajar

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	19	76	25%
Sering (3)	28	84	36,84%
Kadang-kadang (2)	23	46	30,26%
Tidak Pernah (1)	6	6	7,9
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>212</b>	<b>100%</b>



Siswa yang selalu aktif organisasi dapat memicu prestasi belajar terdiri 19 responden, 28 responden mengatakan sering, 23 responden mengatakan kadang-kadang, dan 6 responden mengatakan tidak pernah. Dari data diatas siswa sering aktif organisasi dapat memicu prestasi belajar, hal ini ditunjukkan dengan presentase  $212/304 \times 100\% = 69,73\%$  dengan kategori sering.

Tabel 4.15 Distribusi jawaban responden atas dapat memecahkan kesulitan belajar

<b>Nilai</b>	<b>F</b>	<b>Skor Total</b>	<b>Presentase</b>
Selalu (4)	10	40	13,16%
Sering (3)	33	99	43,42%
Kadang-kadang (2)	31	62	40,79%
Tidak Pernah (1)	2	2	2,63%
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>203</b>	<b>100%</b>

Siswa yang selalu dapat memecahkan kesulitan belajar terdiri 10 responden, 33 responden menatakan sering, 31 responden mengatakan kadang-kadang, 2 responden mengatakan tidak pernah. Dari data diatas dapat disimpulkan siswa sering memecahkan kesulitan belajar, hal ini ditunjukkan dengan presentasi  $203/304 \times 100 = 66,77\%$  dengan kategori sering.

Tabel 4.16 Distribusi jawaban responden atas aktif dalam kegiatan organisasi sejak pertama kali masuk sekolah

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	26	104	34,21%
Sering (3)	26	78	34,21%
Kadang-kadang (2)	18	36	23,68%
Tidak Pernah (1)	6	6	7,9%
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>224</b>	<b>100%</b>

Siswa selalu aktif kegiatan organisasi sejak pertama kali masuk sekolah terdiri 26 responden, 26 responden mengatakan sering, 18 responden mengatakan kadang-kadang, dan 6 responden mengatakan tidak pernah. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa sering aktif kegiatan organisasi sejak pertama kali masuk sekolah, hal ini ditunjukkan dengan presentase  $224/304 \times 100\% = 73,68\%$  dengan kategori sering.

Tabel 4.17 Distribusi jawaban responden atas lebih memilih mengikuti organisasi dari pada bermain

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	12	48	15,79%
Sering (3)	25	75	32,89%
Kadang-kadang (2)	33	66	43,42%
Tidak Pernah (1)	6	6	7,9%
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>195</b>	<b>100%</b>

Siswa selalu memilih mengikuti organisasi dari pada bermain terdiri 12 responden, 25 responden mengatakan sering, 33 responden mengatakan kadang-kadang, dan 6 responden mengatakan tidak pernah. Dari data diatas

dapat disimpulkan bawa siswa sering memilih organisasi dari pada bermain, hal ini ditunjukkan dengan presentase  $195/304 \times 100\% = 64,14$  dengan kategori sering.

Tabel 4.18 Distribusi jawaban responden atas meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan organisasi

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	23	92	30,26%
Sering (3)	27	81	35,53%
Kadang-kadang (2)	23	46	30,26%
Tidak Pernah (1)	3	3	3,95%
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>222</b>	<b>100%</b>

Siswa selalu meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan organisasi terdiri 23 responden, 27 responden mengatakan sering, 23 responden mengatakan kadang-kadang, dan 3 responden mengatakan tidak pernah. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa sering meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan organisasi, hal ini ditunjukkan dengan presentase  $222/304 \times 100\% = 73,03\%$  dengan kategori sering.

Tabel 4.19 Distribusi jawaban responden atas memiliki peluang yang tinggi dalam mencapai prestasi belajar yang lebih baik

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	20	80	26,32%
Sering (3)	40	120	52,63%
Kadang-kadang (2)	16	32	21,05%
Tidak Pernah (1)	0	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>232</b>	<b>100%</b>

Siswa selalu memiliki peluang yang tinggi dalam mencapai prestasi belajar yang lebih baik terdiri 20 responden, 40 responden mengatakan sering, 16 responden, dan 0 responden mengatakan tidak pernah. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa selalu memiliki peluang yang tinggi dalam mencapai prestasi belajar yang lebih, hal ini ditunjukkan dengan presentasi  $232/304 \times 100\% = 76,31\%$  dengan kategori selalu.

Tabel 4.17 Distribusi jawaban responden atas bertukar pendapat dengan teman/ anggota lain

<b>Nilai</b>	<b>F</b>	<b>Skor Total</b>	<b>Presentase</b>
Selalu (4)	27	108	35,53%
Sering (3)	41	123	53,94%
Kadang-kadang (2)	8	16	10,53%
Tidak Pernah (1)	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>247</b>	<b>100%</b>

Siswa selalu bertukar pendapat dengan teman/ anggota lain terdiri 27 responden, 41 responden mengatakan sering, 8 responden mengatakan kadang-kadang, dan 0 responden mengatakan tidak pernah. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa selalu bertukar pendapat dengan teman/ anggota lain, hal ini ditunjukkan dengan presentase  $247/304 \times 100\% = 81,25\%$  dengan kategori selalu.

Tabel 4.18 Distribusi jawaban responden atas menggabungkan pengalaman yang saya peroleh di organisasi dan mata pelajaran yang saya peroleh dikelas

<b>Nilai</b>	<b>F</b>	<b>Skor Total</b>	<b>Presentase</b>
Selalu (4)	15	60	19,74%
Sering (3)	41	123	53,95%
Kadang-kadang (2)	18	36	23,68%
Tidak Pernah (1)	2	2	2,63%
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>221</b>	<b>100%</b>

Siswa selalu menggabungkan pengalaman yang di peroleh di organisasi dan pelajaran dikelas terdiri 15 responden, 41 responden mengatakan sering, 18 responden mengatakan kadang-kadang, dan 2 responden mengatakan tidak pernah. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa sering menggabungkan pengalaman yang di peroleh di organisasi dan pelajaran dikelas, hal ini ditunjukkan dengan presentase  $221/304 \times 100\% = 72,69\%$  dengan kategori sering.

Tabel 4.19 Distribusi jawaban responden atas merespon pendapat/ ide yang disampaikan oleh teman

<b>Nilai</b>	<b>F</b>	<b>Skor Total</b>	<b>Presentase</b>
Selalu (4)	29	116	38,16%
Sering (3)	37	111	48,68%
Kadang-kadang (2)	8	16	10,53%
Tidak Pernah (1)	2	2	2,63%
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>24</b>	<b>100%</b>

Siswa selalu merespon pendapat/ ide yang disampaikan oleh teman terdiri 29 responden, 37 responden mengatakan sering, 8 responden mengatakan

kadang-kadang, dan 2 responden mengatakan tidak pernah. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa selalu merespon pendapat/ ide yang disampaikan oleh teman, hal ini ditunjukkan dengan presentase  $245/304 \times 100\% = 80,59\%$  dengan kategori selalu.

Tabel 4.20 Distribusi jawaban responden atas memberikan pendapat/ ide-ide baru yang positif untuk kemajuan organisasi

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	16	64	21,05%
Sering (3)	22	66	28,95%
Kadang-kadang (2)	31	62	40,79%
Tidak Pernah (1)	7	7	9,21%
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>199</b>	<b>100%</b>

Siswa selalu memberikan pendapat/ ide-ide baru yang positif untuk kemajuan organisasi terdiri 16 responden, 22 responden mengatakan sering, 31 responden mengatakan kadang-kadang, dan 7 responden mengatakan tidak pernah. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa sering memberikan pendapat/ ide-ide baru yang positif untuk kemajuan organisasi, hal ini ditunjukkan dengan presentase  $199/304 \times 100\% = 65,46\%$  dengan kategori sering.

Tabel 4.21 Distribusi jawaban responden atas dapat bekerjasama dengan orang lain

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	28	112	36,9%
Sering (3)	37	111	48,7%
Kadang-kadang (2)	11	22	14,4%
Tidak Pernah (1)	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>245</b>	<b>100%</b>

Siswa selalu bekerjasama dengan orang lain terdiri 28 responden, 37 responden mengatakan sering, 11 responden mengatakan kadang-kadang, dan 0 responden mengatakan tidak pernah. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa selalu bekerjasama dengan orang lain, hal ini ditunjukkan dengan presentase  $245/304 \times 100\% = 80,59\%$  dengan kategori selalu.

Tabel 4.22 Distribusi jawaban responden atas menyesuaikan diri menjadi pemimpin/ anggota sesuai dengan tugasnya saat belajar dikelas

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	33	132	43,42%
Sering (3)	28	84	36,84%
Kadang-kadang (2)	15	30	19,74%
Tidak Pernah (1)	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>246</b>	<b>100%</b>

Siswa selalu menyesuaikan diri menjadi pemimpin/ anggota sesuai dengan tugasnya saat belajar dikelas terdiri 33 responden, 28 responden mengatakan sering, 15 responden mengatakan kadang-kadang, dan 0 responden mengatakan tidak pernah. Dari data diatas dapat

disimpulkan bahwa siswa selalu menyesuaikan diri menjadi pemimpin/ anggota sesuai dengan tugasnya saat belajar dikelas, hal ini ditunjukkan dengan presentase  $246/304 \times 100\% = 80,92\%$  dengan kategori selalu.

## 2. Analisis Perhitungan Butir Soal Variabel Pembentukan Karakter Kepemimpinan (Y)

Tabel 4.23 Distribusi jawaban responden atas menolak ajakan teman untuk kekantin saat jam pelajaran berlangsung

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	11	44	14,47%
Sering (3)	23	46	30,3%
Kadang-kadang (2)	40	80	52,63%
Tidak Pernah (1)	2	2	2.63%
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>172</b>	<b>100%</b>

Siswa selalu menolak ajakan teman untuk kekantin saat jam pelajaran berlangsung terdiri 11 responden, 23 responden mengatakan sering, 40 responden mengatakan kadang-kadang, dan 2 responden mengatakan tidak pernah. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa sering menolak ajakan teman untuk kekantin saat jam pelajaran berlangsung, hal ini ditunjukkan dengan presentase  $173/304 \times 100\% = 56,57\%$  dengan kategori sering.



Tabel 4.24 Distribusi jawaban responden atas menolak ajakan teman untuk bekerjasama dalam ulangan/ ujian

<b>Nilai</b>	<b>F</b>	<b>Skor Total</b>	<b>Presentase</b>
Selalu (4)	5	20	6,58%
Sering (3)	21	63	27,63%
Kadang-kadang (2)	45	90	59,21%
Tidak Pernah (1)	5	5	6,58%
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>178</b>	<b>100%</b>

Siswa selalu menolak ajakan teman untuk bekerjasama dalam ulangan/ ujian terdiri 5 responden, 21 responden mengatakan sering, 45 responden mengatakan kadang-kadang, dan 5 responden mengatakan tidak pernah. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa sering menolak ajakan teman untuk bekerjasama dalam ulangan/ ujian, hal ini ditunjukkan dengan presentase  $178/304 \times 100\% = 58,55\%$  dengan kategori sering.

Tabel 4.25 Distribusi jawaban responden atas mengendalikan diri untuk tidak berkata kasar walaupun ada sesuatu yang membuat saya kesal/ marah

<b>Nilai</b>	<b>F</b>	<b>Skor Total</b>	<b>Presentase</b>
Selalu (4)	18	72	23,68%
Sering (3)	29	87	38,16%
Kadang-kadang (2)	28	56	36,84%
Tidak Pernah (1)	1	1	1,32%
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>216</b>	<b>100%</b>

Siswa selalu mengendalikan diri untuk tidak berkata kasar walaupun ada sesuatu yang membuat kesal/ marah terdiri 18 responden, 29 responden mengatakan sering, 28

responden mengatakan kadang-kadang, dan 1 responden mengatakan tidak pernah. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa sering menolak ajakan teman untuk bekerjasama dalam ulangan/ ujian, hal ini ditunjukkan dengan presentase  $216/304 \times 100\% = 71,05\%$  dengan kategori sering.

Tabel 4.26 Distribusi jawaban responden atas tidak memiliki keinginan untuk membalas perbuatan orang yang pernah menyakiti saya

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	26	104	34,21%
Sering (3)	19	57	25%
Kadang-kadang (2)	21	42	27,63%
Tidak Pernah (1)	10	10	13,16%
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>213</b>	<b>100%</b>

Siswa selalu tidak memiliki keinginan untuk membalas perbuatan orang yang pernah menyakiti dirinya terdiri 26 responden, 19 responden mengatakan sering, 21 responden mengatakan kadang-kadang, dan 10 responden mengatakan tidak pernah. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa sering tidak memiliki keinginan untuk membalas perbuatan orang yang pernah menyakiti dirinya, hal ini ditunjukkan dengan presentase  $216/304 \times 100\% = 70,06\%$  dengan kategori sering.

Tabel 4.27 Distribusi jawaban responden atas mampu bersikap baik ketika saya mendapat musibah/ masalah

<b>Nilai</b>	<b>F</b>	<b>Skor Total</b>	<b>Presentase</b>
Selalu (4)	28	112	36,8%
Sering (3)	37	111	48,7%
Kadang-kadang (2)	11	22	14,5%
Tidak Pernah (1)	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>245</b>	<b>100%</b>

Siswa selalu mampu bersikap baik ketika saya mendapat musibah/ masalah terdiri 28 responden, 37 responden mengatakan sering, 11 responden mengatakan kadang-kadang, dan 0 responden mengatakan tidak pernah. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa selalu bersikap baik ketika siswa mendapat musibah/ masalah, hal ini ditunjukkan dengan presentase  $245/304 \times 100\% = 80,59\%$  dengan kategori selalu.

Tabel 4.28 Distribusi jawaban responden atas bersikap bijaksana ketika argumen/ pendapat saya tidak diterima

<b>Nilai</b>	<b>F</b>	<b>Skor Total</b>	<b>Presentase</b>
Selalu (4)	25	100	32,9%
Sering (3)	40	120	52,6%
Kadang-kadang (2)	10	20	13,15%
Tidak Pernah (1)	1	1	1,35%
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>240</b>	<b>100%</b>

Siswa selalu bersikap bijaksana ketika argumen/ pendapat saya tidak diterima terdiri 25 responden, 40 responden mengatakan sering, 10 responden mengatakan kadang-kadang, dan 1 responden mengatakan tidak

pernah. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa selalu bersikap bijaksana ketika argumen/ pendapat saya tidak diterima, hal ini ditunjukkan dengan presentase  $240/304 \times 100\% = 78,94\%$  dengan kategori selalu.

Tabel 4.29 Distribusi jawaban responden atas mampu menyelesaikan tugas baru yang diberikan

<b>Nilai</b>	<b>F</b>	<b>Skor Total</b>	<b>Presentase</b>
Selalu (4)	25	100	32,9%
Sering (3)	40	120	52,6%
Kadang-kadang (2)	11	22	14,5%
Tidak Pernah (1)	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>240</b>	<b>100%</b>

Siswa selalu menyelesaikan tugas baru yang diberikan terdiri 25 responden, 40 responden mengatakan sering, 10 responden mengatakan kadang-kadang, dan 0 responden mengatakan tidak pernah. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa selalu menyelesaikan tugas baru yang diberikan, hal ini ditunjukkan dengan presentase  $240/304 \times 100\% = 78,94\%$  dengan kategori selalu.

Tabel 4.30 Distribusi jawaban responden atas menggunakan uang hanya untuk membeli barang-barang yang saya butuhkan, bukan yang saya inginkan

<b>Nilai</b>	<b>F</b>	<b>Skor Total</b>	<b>Presentase</b>
Selalu (4)	13	52	17,11%
Sering (3)	35	105	46,05%
Kadang-kadang (2)	28	56	36,84%
Tidak Pernah (1)	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>213</b>	<b>100%</b>

Siswa selalu menggunakan uang hanya untuk membeli barang yang di butuhkan, bukan yang diinginkan terdiri 13 responden, 35 responden mengatakan sering, 28 responden mengatakan kadang-kadang, dan 0 responden mengatakan tidak pernah. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa sering menggunakan uang hanya untuk membeli barang yang di butuhkan, bukan yang diinginkan, hal ini ditunjukkan dengan presentase  $240/304 \times 100\% = 70,06\%$  dengan kategori sering.

Tabel 4.31 Distribusi jawaban responden atas apabila diberikan tugas, saya segera menyelesaikan tanpa menundanya

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	13	52	17,11%
Sering (3)	25	75	32,89%
Kadang-kadang (2)	38	76	50%
Tidak Pernah (1)	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>203</b>	<b>100%</b>

Siswa selalu menyelesaikan tugas tanpa menundanya terdiri 13 responden, 25 responden mengatakan sering, 38 responden mengatakan kadang-kadang, dan 0 responden mengatakan tidak pernah. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa sering menyelesaikan tugas tanpa menundanya, hal ini ditunjukkan dengan presentase  $203/304 \times 100\% = 66,77\%$  dengan kategori sering.

Tabel 4.32 Distribusi jawaban responden atas siswa selalu mengumpulkan tugas pada waktu yang telah ditentukan

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	34	136	44,74%
Sering (3)	32	96	42,11%
Kadang-kadang (2)	10	20	13,15%
Tidak Pernah (1)	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>252</b>	<b>100%</b>

Siswa selalu mengumpulkan tugas pada waktu yang telah ditentukan terdiri 34 responden, 32 responden mengatakan sering, 10 responden mengatakan kadang-kadang, dan 0 responden mengatakan tidak pernah. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa sering menyelesaikan tugas tanpa menundanya, hal ini ditunjukkan dengan presentase  $252/304 \times 100\% = 82,89\%$  dengan kategori selalu.

Tabel 4.33 Distribusi jawaban responden atas siswa selalu menyimpan sepatu dirak

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	40	160	52,63%
Sering (3)	20	60	26,32%
Kadang-kadang (2)	15	30	19,74%
Tidak Pernah (1)	1	1	1,31
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>251</b>	<b>100%</b>

Siswa selalu menyimpan sepatu dirak terdiri 40 responden, 20 responden mengatakan sering, 15 responden mengatakan kadang-kadang, dan 1 responden mengatakan tidak pernah. Dari data diatas dapat

disimpulkan bahwa siswa selalu selalu menyimpan sepatu dirak, hal ini ditunjukkan dengan presentase  $251/304 \times 100\% = 82,56\%$  dengan kategori selalu.

Tabel 4.34 Distribusi jawaban responden atas tidak membuang sampah sembarangan

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	46	184	60,53%
Sering (3)	22	66	28,95%
Kadang-kadang (2)	6	18	7,89%
Tidak Pernah (1)	2	2	2,63%
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>270</b>	<b>100%</b>

Siswa selalu tidak membuang sampah sembarangan terdiri 46 responden, 22 responden mengatakan sering, 6 responden mengatakan kadang-kadang, dan 2 responden mengatakan tidak pernah. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa selalu tidak membuang sampah sembarangan, hal ini ditunjukkan dengan presentase  $270/304 \times 100\% = 88,81\%$  dengan kategori selalu.

Tabel 4.35 Distribusi jawaban responden atas menyimpan rahasia dengan baik

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	46	184	60,53%
Sering (3)	24	72	31,57%
Kadang-kadang (2)	6	12	7,89%
Tidak Pernah (1)	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>268</b>	<b>100%</b>

Siswa selalu menyimpan rahasia dengan baik terdiri 46 responden, 24 responden mengatakan sering, 6 responden mengatakan kadang-kadang, dan 0 responden

mengatakan tidak pernah. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa selalu menyimpan rahasia dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan presentase  $268/304 \times 100\% = 88,15\%$  dengan kategori selalu.

Tabel 4.36 Distribusi jawaban responden atas memakai helm saat berkendara motor

<b>Nilai</b>	<b>F</b>	<b>Skor Total</b>	<b>Presentase</b>
Selalu (4)	35	140	46,05%
Sering (3)	29	87	38,16%
Kadang-kadang (2)	12	24	15,79%
Tidak Pernah (1)	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>251</b>	<b>100%</b>

Siswa selalu memakai helm saat berkendara motor terdiri 35 responden, 29 responden mengatakan sering, 12 responden mengatakan kadang-kadang, dan 0 responden mengatakan tidak pernah. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa selalu memakai helm saat berkendara motor, hal ini ditunjukkan dengan presentase  $251/304 \times 100\% = 82,56\%$  dengan kategori selalu.

Tabel 4.37 Distribusi jawaban responden atas tidak pernah terlambat datang kesekolah (ontime)

<b>Nilai</b>	<b>F</b>	<b>Skor Total</b>	<b>Presentase</b>
Selalu (4)	34	136	44,74%
Sering (3)	25	75	32,89%
Kadang-kadang (2)	16	32	21,05%
Tidak Pernah (1)	1	1	1,32%
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>244</b>	<b>100%</b>



Siswa selalu ontime datang kesekolah terdiri 34 responden, 25 responden mengatakan sering, 16 responden mengatakan kadang-kadang, dan 1 responden mengatakan tidak pernah. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa selalu ontime datang kesekolah, hal ini ditunjukkan dengan presentase  $244/304 \times 100\% = 80,26\%$  dengan kategori selalu.

Tabel 4.38 Distribusi jawaban responden atas meletakkan kembali mukena/ sarung yang telah saya pakai pada lemari penyimpanan dimushola/ masjid sekolah

<b>Nilai</b>	<b>F</b>	<b>Skor Total</b>	<b>Presentase</b>
Selalu (4)	56	224	73,7%
Sering (3)	8	24	10,52%
Kadang-kadang (2)	5	10	6,57%
Tidak Pernah (1)	7	7	9,21%
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>258</b>	<b>100%</b>

Siswa selalu meletakkan kembali mukena/ sarung yang telah saya pakai pada lemari penyimpanan dimushola/ masjid sekolah, terdiri 56 responden, 8 responden mengatakan sering, 5 responden mengatakan kadang-kadang, dan 7 responden mengatakan tidak pernah. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa selalu meletakkan kembali mukena/ sarung yang telah saya pakai pada lemari penyimpanan dimushola/ masjid sekolah, hal ini ditunjukkan dengan presentase  $258/304 \times 100\% = 84,86\%$  dengan kategori selalu.

Tabel 4.39 Distribusi jawaban responden atas meletakkan kembali buku yang telah dibaca ke rak buku perpustakaan

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	56	224	73,7%
Sering (3)	11	33	14,47%
Kadang-kadang (2)	6	12	7,89%
Tidak Pernah (1)	3	3	3,94%
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>272</b>	<b>100%</b>

Siswa selalu meletakkan kembali buku yang telah dibaca ke rak buku perpustakaan, terdiri 56 responden, 11 responden mengatakan sering, 6 responden mengatakan kadang-kadang, dan 3 responden mengatakan tidak pernah. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa selalu meletakkan kembali buku yang telah dibaca ke rak buku perpustakaan, hal ini ditunjukkan dengan presentase  $272/304 \times 100\% = 89,47\%$  dengan kategori selalu.

Tabel 4.40 Distribusi jawaban responden atas menjalankan tugas sebagai petugas upacara dengan baik

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	26	<b>104</b>	<b>34,2%</b>
Sering (3)	23	<b>69</b>	<b>30,2%</b>
Kadang-kadang (2)	16	<b>32</b>	<b>21,1%</b>
Tidak Pernah (1)	11	<b>11</b>	<b>14,5%</b>
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>216</b>	<b>100%</b>

Siswa selalu menjalankan tugas sebagai petugas upacara dengan baik, terdiri 26 responden, 23 responden mengatakan sering, 16 responden mengatakan kadang-kadang, dan 11 responden mengatakan tidak pernah. Dari

data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa sering menjalankan tugas sebagai petugas upacara dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan presentase  $216/304 \times 100\% = 71,05\%$  dengan kategori sering.

Tabel 4.41 Distribusi jawaban responden atas bertanggung jawab akan suatu hal yang diamanatkan kesiswa

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	47	188	61,84%
Sering (3)	27	81	35,53%
Kadang-kadang (2)	2	2	2,63%
Tidak Pernah (1)	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>271</b>	<b>100%</b>

Siswa selalu bertanggung jawab akan suatu hal yang diamanatkan kesiswa terdiri 47 responden, 27 responden mengatakan sering, 2 responden mengatakan kadang-kadang, dan 0 responden mengatakan tidak pernah. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa selalu bertanggung jawab akan suatu hal yang diamanatkan kesiswa, hal ini ditunjukkan dengan presentase  $271/304 \times 100\% = 89,14\%$  dengan kategori selalu.

Tabel 4.42 Distribusi jawaban responden atas berani mengakui kesalahan yang telah di perbuat dan akan memperbaikinya

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	44	176	57,89%
Sering (3)	26	78	34,21%
Kadang-kadang (2)	6	12	7,9%
Tidak Pernah (1)	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>266</b>	<b>100%</b>

Siswa selalu berani mengakui kesalahan yang telah di perbuat dan akan memperbaikinya terdiri 44 responden, 26 responden mengatakan sering, 6 responden mengatakan kadang-kadang, dan 0 responden mengatakan tidak pernah. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa selalu berani mengakui kesalahan yang telah di perbuat dan akan memperbaikinya,hal ini ditunjukkan dengan presentase  $266/304 \times 100\% = 87,5\%$  dengan kategori selalu.

Tabel 4.43 Distribusi jawaban responden atas percaya diri saat menyampaikan pendapat ketika berdiskusi/ saat pembelajaran

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	27	108	35,53%
Sering (3)	30	90	39,47%
Kadang-kadang (2)	19	38	25%
Tidak Pernah (1)	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>236</b>	<b>100%</b>

Siswa selalu percaya diri saat menyampaikan pendapat ketika berdiskusi/ saat pembelajaran terdiri 27 responden, 30 responden mengatakan sering, 19 responden mengatakan kadang-kadang, dan 0 responden mengatakan tidak pernah. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa sering percaya diri saat menyampaikan pendapat ketika berdiskusi/ saat pembelajaran, hal ini ditunjukkan dengan presentase  $236/304 \times 100\% = 77.63\%$  dengan kategori selalu.

Tabel 4.44 Distribusi jawaban responden atas siswa optimis dengan hasil ulangan yang saya kerjakan sendiri

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	32	128	42,11%
Sering (3)	26	78	34,21%
Kadang-kadang (2)	16	32	21,05%
Tidak Pernah (1)	2	2	2,63%
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>240</b>	<b>100%</b>

Siswa selalu optimis dengan hasil ulangan yang di kerjakan sendiri terdiri 32 responden, 26 responden mengatakan sering, 16 responden mengatakan kadang-kadang, dan 2 responden mengatakan tidak pernah. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa selalu optimis dengan hasil ulangan yang di kerjakan sendiri, hal ini ditunjukkan dengan presentase  $240/304 \times 100\% = 78,94\%$  dengan kategori selalu.

### 3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis selanjutnya yaitu analisis uji hipotesis. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa berorganisasi terhadap pembentukan karakter kepemimpinan siswa kelas XI di SMAN 14 Semarang, untuk menghitungnya menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dan analisis regresi sederhana atau satu predictor dengan skor deviasi. Adapun proses perhitungannya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.45 Hasil Perhitungan Antara X Dan Y

<b>Responden</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>X.Y</b>
R1	76	75	5776	5625	5700
R2	62	74	3844	5476	4588
R3	62	78	3844	6084	4836
R4	65	76	4225	5776	4940
R5	48	68	2304	4624	3264
R6	58	70	3364	4900	4060
R7	68	72	4624	5184	4896
R8	59	77	3481	5929	4543
R9	67	53	4489	2809	3551
R10	76	81	5776	6561	6156
R11	61	79	3721	6241	4819
R12	58	60	3364	3600	3480
R13	48	55	2304	3025	2640
R14	55	61	3025	3721	3355
R15	57	68	3249	4624	3876
R16	37	65	1369	4225	2405
R17	60	68	3600	4624	4080
R18	60	78	3600	6084	4680
R19	58	57	3364	3249	3306
R20	64	79	4096	6241	5056
R21	55	72	3025	5184	3960
R22	58	68	3364	4624	3944
R23	69	78	4761	6084	5382
R24	69	71	4761	5041	4899
R25	62	71	3844	5041	4402
R26	67	76	4489	5776	5092
R27	64	66	4096	4356	4224
R28	53	73	2809	5329	3869
R29	53	66	2809	4356	3498
R30	57	71	3249	5041	4047
R31	56	60	3136	3600	3360
R32	59	69	3481	4761	4071
R33	56	78	3136	6084	4368
R34	68	81	4624	6561	5508
R35	67	73	4489	5329	4891
R36	76	87	5776	7569	6612
R37	47	54	2209	2916	2538
R38	64	75	4096	5625	4800

R39	70	80	4900	6400	5600
R40	73	67	5329	4489	4891
R41	60	63	3600	3969	3780
R42	57	66	3249	4356	3762
R43	71	81	5041	6561	5751
R44	53	70	2809	4900	3710
R45	53	63	2809	3969	3339
R46	50	71	2500	5041	3550
R47	42	60	1764	3600	2520
R48	58	75	3364	5625	4350
R49	53	64	2809	4096	3392
R50	53	64	2809	4096	3392
R51	50	72	2500	5184	3600
R52	49	61	2401	3721	2989
R53	68	80	4624	6400	5440
R54	55	77	3025	5929	4235
R55	54	66	2916	4356	3564
R56	62	72	3844	5184	4464
R57	45	62	2025	3844	2790
R58	69	71	4761	5041	4899
R59	53	63	2809	3969	3339
R60	62	65	3844	4225	4030
R61	62	72	3844	5184	4464
R62	42	57	1764	3249	2394
R63	56	67	3136	4489	3752
R64	62	66	3844	4356	4092
R65	50	60	2500	3600	3000
R66	54	48	2916	2304	2592
R67	60	76	3600	5776	4560
R68	55	57	3025	3249	3135
R69	46	74	2116	5476	3404
R70	45	52	2025	2704	2340
R71	64	83	4096	6889	5312
R72	49	73	2401	5329	3577
R73	39	74	1521	5476	2886
R74	57	67	3249	4489	3819
R75	50	55	2500	3025	2750
R76	74	75	5476	5625	5550
Jumlah	4424	5252	263318	368054	308710

Setelah data tersebut diketahui, selanjutnya memasukkan hasil data kedalam rumus regresi satu predictor dengan skor deviasi dengan langkah sebagai berikut:

- a. Mencari korelasi antara X dan Y dengan menggunakan Teknik Korelasi *Product Moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Sebelum menggunakan Teknik Korelasi dengan rumus diatas, maka mencari skor deviasi terlebih dahulu, dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}\sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\ &= 263318 - \frac{(4424)^2}{76} \\ &= 263318 - \frac{19571776}{76} \\ &= 263318 - 257523,36 \\ &= 5794,64\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= 368054 - \frac{(5252)^2}{76} \\ &= 368054 - \frac{27583504}{76} \\ &= 368054 - 362940,84 \\ &= 5113,16/5114\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\ &= 308710 - \frac{(4424)(5252)}{76} \\ &= 308710 - 305721,68 \\ &= 2988,32/2989\end{aligned}$$



Diketahui:

$$\sum x^2 = 5794,64$$

$$\sum y^2 = 5113,16$$

$$\sum xy = 2988,32$$

Sehingga Teknik Korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{2988,32}{\sqrt{(5794,64)(5113,16)}} \\ &= \frac{2988,32}{5443,24} \\ &= 0,538 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif sebesar 0,538 antara keaktifan siswa berorganisasi terhadap pembentukan karakter kepemimpinan. Menurut Anas Sudijono untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan, maka dapat digunakan pedoman seperti yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 4.46 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel diatas, maka koefisien yang ditemukan sebesar 0,548 termasuk pada kategori sedang karena berada direntang 0,40 – 0,599.

1) Menguji apakah hubungan itu signifikan atau tidak

Hasil dari uji korelasi *Product Moment* dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$ .

setelah diadakan uji korelasi *Product Moment*, maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dan 1% dengan asumsi sebagai berikut:

- a) Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  (5% dan 1%) berarti signifikan artinya hipotesis diterima.
- b) Jika  $r_{xy} < r_{tabel}$  (5% dan 1%) berarti tidak signifikan artinya hipotesis ditolak.

Dari hasil uji korelasi *Product Moment* diketahui bahwa  $r_{xy} = 0,538$  berarti signifikan artinya hipotesis diterima, karena  $r_{xy} = 0,538 > r_{tabel}$  (0,220) pada taraf signifikan 5% dan  $r_{tabel}$  (0,286) pada taraf signifikan 1%.

2) Kontribusi antara variabel X dan Y (R Square)

Diketahui  $r_{xy} = 0,538$

$$\begin{aligned} R &= r_{xy} \times r_{xy} = r_{xy}^2 \times 100\% \\ &= 0,538^2 \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 0,289 \times 100\%$$

$$= 28,9\%$$

Jika perhitungan dibuktikan dengan program SPSS V.23 hasilnya seperti dibawa ini:

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,538 <sup>a</sup>	,289	,280	6,90688

a. Predictors: (Constant), keaktifan siswa

Pada tabel model summary,  $R = 0,538$ , ini menunjukkan nilai koefisien antara keaktifan siswa berorganisasi (X) dengan pembentukan karakter kepemimpinan (Y). Kemudian nilai R square =  $R^2 = 0,289$  jika diubah dalam bentuk persen menjadi 28,9%. Dalam hal ini kontribusi antara keaktifan siswa berorganisasi terhadap pembentukan karakter kepemimpinan sebesar 28,9% dan sisanya 71,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

### 3) Mencari Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi yaitu dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mencari persamaan regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$\hat{Y}$  : (baca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X : variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a : nilai konstanta harga Y jika X = 0

b : nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{n}$$

Untuk mengetahui  $\hat{Y}$  terlebih dahulu mencari nilai b dan a dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \cdot \Sigma xy - \Sigma x \Sigma y}{n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2} \\ &= \frac{76(308710) - (4424)(5252)}{76(263318) - (4424)^2} \\ &= \frac{227112}{440392} \\ &= 0,515 \end{aligned}$$

Jadi harga b = 0,515. Sedangkan untuk mencari a adalah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{N}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{5252 - 0,515(4424)}{76} \\
&= \frac{2973,64}{76} \\
&= 39,12
\end{aligned}$$

Diketahui b sebesar 0,515 dan nilai a sebesar 39,12 maka persamaan garis regresinya adalah:

$$y = a + bx$$

$$y = 39,12 + 0,515x$$

Dari rumus tersebut menunjukkan bahwa pengaruh keaktifan siswa berorganisasi (X) terhadap pembentukan karakter kepemimpinan (Y) mempunyai persamaan regresi  $\hat{Y} = 39,12 + 0,515x$ , menunjukkan bahwa jika  $x = 0$  maka diperoleh nilai keaktifan siswa berorganisasi sebesar 39,12. Ini berarti apabila organisasi tidak memiliki nilai keaktifan siswa, maka organisasi tersebut mendapat nilai 39,12. Namun apabila nilai keaktifan siswa 4 = maka nilai rata-rata pembentukan karakter kepemimpinan  $\hat{Y} = 39,12 + 0,515(4) = 39,12 + 2,06 = 41,18$

Jadi dari persamaan regresi diatas dapat disimpulkan bahwa, nilai keaktifan siswa berorganisasi bertambah 1, maka nilai

rata-rata pembentukan karakter kepemimpinan bertambah 0,515. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi atau semakin baik keaktifan keaktifan siswa maka semakin tinggi pula pembentukan karakter kepemimpinan.

4) Uji F atau Uji Simultan

Sebelum mencari nilai F, maka ditentukan terlebih dahulu taraf signifikansinya (*level of significant*). Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan pembilang 1 dan pembagi 76 (dari  $N - 2 = 76 - 2$ ), maka diperoleh  $F_{\text{tabel } 5\%}$  sebesar 3,96.

Setelah taraf signifikan  $F_{\text{tabel}}$  dalam penelitian ini diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari harga F dengan menggunakan rumus-rumus sebagai berikut:

- a) Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{\text{Reg [a]}}$ ) dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{\text{Reg[a]}} &= \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\ &= \frac{(5252)^2}{136} \\ &= 362940,84 \end{aligned}$$

- b) Mencari Jumlah kuadrat regresi ( $JK_{\text{Reg [b|a]}}$ ) dengan rumus;

$$JK_{\text{Reg[b|a]}}$$

$$\begin{aligned}
&= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\
&= 0,515 \left\{ 308710 - \frac{(4424)(5252)}{76} \right\} \\
&= 0,515 (2988,31) \\
&= 1435,832
\end{aligned}$$

- c) Mencari Jumlah Kuadrat Residu ( $JK_{Res}$ ) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
JK_{Res} &= \sum Y^2 - JK_{Reg[b|a]} - JK_{Reg[a]} \\
&= 368054 - 1435,832 - 362940,84 \\
&= 3530,168
\end{aligned}$$

- d) Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ( $RJK_{Reg[a]}$ ) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
RJK_{reg[a]} &= JK_{Reg[a]} \\
&= 362940,84
\end{aligned}$$

- e) Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ( $RJK_{Reg[b|a]}$ ) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
RJK_{reg[b|a]} &= JK_{Reg[b|a]} \\
&= 1435,832
\end{aligned}$$

- f) Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Residu ( $RJK_{Res}$ ) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
RJK_{res} &= \frac{JK_{Res}}{n-2} \\
&= \frac{3530,168}{76-2} \\
&= 47,705
\end{aligned}$$

- g) Menguji Signifikansi dengan rumus:

$$\begin{aligned}
F_{hitung} &= \frac{RJK_{Reg(b|a)}}{RJK_{res}} \\
&= \frac{1435,832}{47,705} \\
&= 30,098
\end{aligned}$$

Jika dibuktikan dengan SPSS V.23 hasilnya seperti dibawah ini:

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1435,832	1	1435,832	30,098	,000 <sup>b</sup>
	Residual	3530,168	74	47,705		
	Total	4966,000	75			

- a. Dependent Variable: karakter kepemimpinan  
 b. Predictors: (Constant), keaktifan siswa

Dalam penelitian ini,  $F_{\text{tabel}} 5\% = 3,96$  kemudian dimasukkan kedalam kaidah pengujian signifikansi, yaitu  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka artinya signifikan, tetapi apabila  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  artinya tidak signifikan.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa  $F_{\text{hitung}} = 30,098$  berarti signifikan artinya hipotesis diterima, karena  $F_{\text{hitung}} = 30,098 > F_{\text{tabel}} (3,96)$  pada taraf signifikansi 5% dan  $F_{\text{tabel}} (6,96)$  pada taraf signifikansi 1%.

5) Uji t (parsial)

Sebelum mencari nilai t, maka ditentukan terlebih dahulu taraf signifikansinya (*level of significant*). Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan pembilang 1 dan pembagi 76 (dari  $N - 2 = 76 - 2$ ), maka diperoleh  $t_{\text{tabel}} 5\%$  adalah 1,658. Setelah taraf



signifikan  $t_{\text{tabel}}$  diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari harga  $t$  dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,538\sqrt{76-2}}{\sqrt{1-0,538^2}} \\
 &= \frac{0,538 (8,60)}{\sqrt{0,711}} \\
 &= \frac{4,626}{0,84} \\
 &= 5,507
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa  $t_{\text{hitung}} = 5,507$  berarti signifikan artinya hipotesis diterima, karena  $t_{\text{hitung}} = 5,507 > t_{\text{tabel}}(1,658)$  pada taraf signifikansi 5% dan  $t_{\text{tabel}} (2,358)$  pada taraf signifikansi 1%.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu dengan menggunakan angket (kuesioner) yang kemudian dianalisis data. Maka untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, dapat dikemukakan suatu hipotesis yaitu keaktifan siswa berorganisasi berpengaruh terhadap pembentukan karakter kepemimpinan siswa kelas XI di SMAN 14 Semarang.

hasil pengujian secara statistik sebagai mana yang telah ditunjukkan dalam tabel 4.2 menunjukkan *mean* dari keaktifan siswa berorganisasi kelas XI SMAN 14 Semarang sebesar 58,35 atau berada pada interval 54 – 61 yang berarti bahwa keaktifan

siswa berorganisasi kelas XI SMAN 14 Semarang tergolong cukup sering. Dalam hal ini siswa yang aktif dalam organisasi cukup. Untuk *mean* dari pembentukan karakter kepemimpinan ditunjukkan pada tabel 4.5 disebutkan bahwa nilai mean dari pembentukan karakter kepemimpinan kelas XI SMAN 14 Semarang sebesar 69,1 atau berada pada interval 64 – 72 yang berarti bahwa pembentukan karakter kepemimpinan kelas XI SMAN 14 Semarang tergolong cukup.

Dalam analisis korelasi *product momentperson* menghasilkan  $r_{xy} = 0,538 > r_{tabel} (0,220)$  pada taraf signifikansi 5% dan  $r_{tabel} (0,286)$  pada taraf signifikansi 1% yang berarti signifikan. Berdasarkan interpretasi maka koefisien yang ditemukan sebesar 0,538 termasuk pada kategori sedang karena berada pada rentang 0,40 – 0,599. Jadi terdapat hubungan yang sedang antara keaktifan siswa berorganisasi terhadap pembentukan karakter kepemimpinan. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai  $r$  positif, berarti semakin tinggi atau semakin baik keaktifan siswa berorganisasi maka semakin tinggi pembentukan karakter kepemimpinan.

Kemudian hasil perhitungan  $r_{xy}$  diformulasikan kedalam hitungan persen (%) yang disebut R Square maka hasilnya adalah 28,9%. Berarti dalam hal ini kontribusi dari keaktifan siswa berorganisasi terhadap pembentukan karakter kepemimpinan siswa kelas XI SMAN 14 Semarang sebesar 28,9% dan sisanya

71.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang bukan menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini.

Pada analisis regresi sederhana didapatkan jawaban persamaan regresi sederhananya  $\hat{Y} = 39,12 + 0,515x$ , menunjukkan bahwa jika  $x = 0$  maka diperoleh nilai keaktifan siswa berorganisasi sebesar 39,12. Ini berarti apabila organisasi tidak memiliki nilai keaktifan siswa, maka organisasi tersebut mendapat nilai 39,12. Namun apabila nilai keaktifan siswa  $x = 4$  maka nilai rata-rata pembentuk karakter kepemimpinan  $\hat{Y} = 39,12 + 0,515(4) = 39,12 + 2,06 = 41,18$ . Jadi dari persamaan regresi di atas dapat disimpulkan bahwa, nilai keaktifan siswa berorganisasi bertambah 1, maka nilai rata-rata pembentuk karakter kepemimpinan bertambah 0,515. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi atau semakin baik keaktifan keaktifan siswa maka semakin tinggi pula pembentuk karakter kepemimpinan.

Sementara pada perhitungan secara keseluruhan (simultan) keaktifan siswa berorganisasi mempunyai pengaruh terhadap pembentuk karakter kepemimpinan karena nilai uji F sebesar  $30,098 > F_{tabel}(3,96)$  pada taraf signifikan 5% dan  $F_{tabel}(6,96)$  pada taraf signifikan 1%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa ada pengaruh keaktifan siswa berorganisasi terhadap pembentuk karakter kepemimpinan sebesar 30,098.

## **E. Keterbatasan Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan sesuai kemampuan peneliti, peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ada kendala keterbatasan yang peneliti hadapi seperti waktu penelitian yang terbatas karena dampak covid19 penelitian dilakukan secara online serta keterbatasan pengetahuan dan kecekatan yang dimiliki penulis.

Disamping itu pengumpulan data angket hanya mampu menemukan hasil sebagian kecil dari sekian besar realitas, oleh karena itu peneliti menyadari bahwa kesimpulan yang didapat dari penelitian ini belum mencakup keseluruhan realitas. Penelitian lanjut yang melibatkan berbagai macam instrumen pengumpulan data penelitian tentu sangat direkomendasikan. Dari berbagai keterbatasan yang peneliti paparkan diatas, maka dikatakan bahwa inilah kekurangan dari penelitian ini yang penulis lakukan. Meskipun banyak hambatan dan keterbatasan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari data lapangan tentang pengaruh keaktifan siswa berorganisasi terhadap pembentukan karakter kepemimpinan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Hubungan antara keaktifan siswa berorganisasi terhadap pembentukan karakter kepemimpinan sebesar 0,548 termasuk pada kategori sedang karena berada pada rentang 0,40-0,599, sedangkan kontribusi keaktifan siswa berorganisasi terhadap pembentukan karakter kepemimpinan sebesar 28,9% dan sisanya 71,1% dipengaruhi oleh variabel lain. Sementara diketahui persamaan regresi sederhananya  $\hat{Y} = 39,12 + 0,515x$  dengan koefisien regresinya sebesar 0,515 dimana dapat dinyatakan bahwa kenaikan satu variabel X akan diikuti sebesar 0,515 variabel Y. Kemudian berdasarkan analisis butir soal pada variabel keaktifan siswa berorganisasi terdapat skor terendah yaitu tentang lebih memilih organisasi dari pada bermain dengan presentase (64,14%).
2. Terdapat kurang signifikansi antara keaktifan siswa berorganisasi terhadap Pembentukan karakter kepemimpinan siswa ditunjukkan dengan hasil uji  $F_{hitung}$  sebesar 30,098 lebih besar dari  $F_{tabel}$  (3,96) pada taraf signifikan 5% dan  $F_{tabel}$  (6,96) pada taraf signifikan 1% .

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian besar sumbangan variabel keaktifan siswa berorganisasi (X) terhadap pembentukan karakter kepemimpinan siswa (Y) sebesar 28,9% maka saran yang disampaikan yaitu:

1. Keaktifan siswa berorganisasi kelas XI SMA N 14 Semarang tergolong cukup aktif, tetapi dari analisis butir soal terdapat skor yang cukup rendah yaitu:
  - a. Memilih organisasi dari pada bermain dengan presentase (64,14%) menunjukkan bahwa siswa sering mengikuti organisasi maka hendaknya siswa lebih aktif dan selalu mengikuti organisasi.
  - b. Memberikan pendapat atau ide baru yang positif untuk kemajuan organisasi dengan presentase (65,46%) menunjukkan bahwa siswa sering memberikan pendapat atau ide maka hendaknya siswa selalu memberikan argumennya untuk kepentingan bersama dalam organisasi yang diikuti.
2. Pembentukan karakter kepemimpinan siswa kelas XI SMA N 14 Semarang tergolong cukup membentuk, tetapi dari analisis butir soal terdapat skor yang cukup rendah yaitu:
  - a. Menolak ajakan teman ke kantin saat jam pelajaran dengan presentase (56,57%) menunjukkan bahwa siswa sering menolak ajakan teman maka hendaknya siswa

lebih fokus saat pembelajaran berlangsung agar bisa meningkatkan prestasinya.

- b. Menolak ajakan teman untuk bekerjasama dalam ulangan atau ujian dengan presentase (58,55%) menunjukkan bahwa siswa sering menolak ajakan teman untuk bekerjasama maka hendaknya siswa lebih tekun belajar agar bisa mengerjakan ulangan atau ujian dengan maksimal.

### **C. Penutup**

Alhmdulillah, terucap kata syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah yang Maha Sempurna. Atas segala pertolongan-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Naskah yang sederhana dan masih banyak kekurangan ini, disusun sebagai syarat akhir kelulusan. Penulis menyadari bahwa naskah ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Akhirnya dengan menghadap Ridha Allah semoga tulisan ini bermanfaat bagi penulis serta pembaca pada umumnya. Aamiin.





## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. cet. 13.
- Asiyah, Siti. 2015. *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dermawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Malang: UIN Malang Perss, 2016), hlm 67.
- Fahmi, Irham. 2018. *Perilaku Organisasi. Teori, Aplikasi, dan Kasus*, (Bandung: Alfabeta).
- Fauzan, and Agnes Anggraini Al Millah. 2018. "Hubungan Antara Metode Outboard Training dengan Pembentukan Karakter Kepemimpinan Siswa Kelas V di SD Sekolah Alam Bintaro". *Al Ibtida: jurnal pendidikan guru MI* 5.1.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: ANDI.
- Harini, Sri dan Turmudi. *Metode Statistika: Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*. Malang: UIN Malang Press.
- Indriasih, Nanik Wahyu. 2013. "KINERJA GURU SD DI KECAMATAN SLAWI suatu tinjauan aspek Prespektif Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Kerja, dan Fasilitas pembelajaran." *Jurnal VARIDIKA* 25.1.
- Indriyatussholikhah, Rizka.2019. *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Dalam Membentuk Jiwa Kepemimpinan Islam Siswa DI SMP Muhammadiyah Sumbang Kabupaten Banyumas*. UIN Walisongo Semarang.
- Kurniadin, Didin dan Imam Machali. 2016. *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*.Jogjakarta: AR-Ruzz Media.

- Latifah, Umi. 2019. "Pengaruh Kualitas Layanan Jasa Terhadap Kepuasan Konsumen DI MTS Negeri 1 Kendal". Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo.
- Liliweri, Alo. 2014. *Sosiologi dan Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- M. Mulyono, Anton. 2001. *Aktivasi Belajar*. Bandung: Yrama.
- Mera, Rizkina.2013. *Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Diskusi Kelompok Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas VIII E di SMPN 19 Semarang*. Diss. Universitas Negeri Semarang.
- mu'in, Fatchul.2016. *Pendidikan Karakter: Kontruksi Teoritik & Praktik*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Mulyasa. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur.2011.*Pendidikan Krakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngusmanto. 2017. *Teori Perilaku Organisasi Publik*. Jakarta: Wacana Media.
- Nugroho, Wibowo. 2016. "Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri I Septosari." *Elinvo (Electronics, informatics, and Vocational Education)* 1.2.
- Parwita, Gde Bayu Surya. 2015. "Disiplin Kerja Karyawan (Suatu Kajian Teori)." *Jurnal Ilmu Manajemen (JUIMA)* 5.2.
- Priyanto, Dwi. 2010. *Paham Analisis Data Dengan SPSS*. JAKARTA: Media Kom.
- Purwanto. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif: Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Rasim, Ahmad.2014. "Tipologi Dan Karakter Ideal Kepemimpinan Dunia." *Jurnal Lingkar Widyaaiswara* 1.1.
- Riduan. 2017. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Riduwan. 2009. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Saiful. 2016. *Memahami Organisasi Pendidikan: Budaya dan Reinventing, Organisasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Srategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Group.
- Satya, Wijayanto, dan SH Suwarno. 2016. *Pengaruh Metode Outbound Terhadap Pembentukan Karakter Kepemimpinan Pada Siswa Kelas V Sekolah Alam Bengawan Solo Tahun Ajaran 2015/2016*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sopiah, dan Etta Mamang Sangadji. 2010. *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Taofiq, Muchtarjo. 2013. *Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui Pemahaman Dasadarma dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Siswa SMA Negeri 3 Wonogiri Tahun 2013*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, bab II, pasal 3.
- Wahab, Abd & Umiarso. 2016. *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Winardi. 2004. *Manajemen Perilaku Organisasi*. Jakarta: Prenadamedia group.
- Yakin, Isa Ulinuha Ainul, dan Sigit Santoso. 2016. "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Kompetensi Interpersonal Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UNS." *Tata Arta: Jurnal Pendidikan Akuntansi* 2.2.

- Yola, Pebriyanti. 2018. *PENGARUH KEAKTIFAN SISWA BERORGANISASI TERHADAP PEMBINAAN SOFT SKILLS DAN PRESTASI BELAJAR PENGURUS OSIS PERIODE 2017/2018 DI SMA NEGERI 20 BANDUNG*. DISS. FKIP UNPAS.
- Yulianto, Amzar. 2015. "pengaruh keaktifan siswa berorganisasi terhadap peningkatan soft skills dan prestasi belajar siswa kelas xi kompetensi keahlian teknik pemesinan smk muhammadiyah prambanan." *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin* 3.5.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### VISI DAN MISI SEKOLAH

##### A. Visi Sekolah

Terwujudnya sekolah yang religius, berakhlakmulia, berprestasi, terampil, dan berbudaya lingkungan.

##### B. Misi Sekolah

1. Mewujudkan keimanan dan ketaqwaan warga sekolah melalui kegiatan keagamaan
2. Mewujudkan budaya “SIAP 14” (Smart, Inovative, Active, and Persistent)
3. Siap Senyum
4. Siap Salam
5. Siap Sapa
6. Siap Jujur
7. Siap Antri
8. Siap Rapi
9. Siap Bermusyawarah
10. Siap meminta Tolong
11. Siap Meminta Maaf
12. Siap terima Kasih
13. Siap Tepat Waktu
14. Siap Melaksanakan Tugas
15. Siap Melaksanakan Kode Etik Sekolah

16. Siap Melestarikan Fungsi Lingkungan dan Mencegah kerusakan Lingkungan
17. Mewujudkan prestasi peserta didik melalui kegiatan akademik dan non akademik
18. Mewujudkan prestasi kerja pada pendidik dan tenaga kependidikan
19. Mewujudkan kecakapan hidup, jiwa kewirausahaan, dan pembudayaan seni budaya daerah dan nasional peserta didik melalui kegiatan pengembangan diri

## Lampiran 2

### ANGKET UJI PENELITIAN

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya berani dalam mengambil keputusan				
2.	Saya berani mengambil resiko yang ada				
3.	Saya merasa bertanggung jawab dalam menjalani kegiatan organisasi dari pada mengikuti pelajaran				
4.	Saya dapat bersosialisasi dengan semua orang				
5.	Saya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru/ ketua dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab				
6.	Didalam organisasi saya memiliki kegiatan positif				
7.	Saya mendapatkan pengetahuan baru yang tidak didapat dikelas				
8.	Aktif organisasi dapat memacu prestasi belajar saya				
9.	Saya dapat memecahkan kesulitan belajar				
10.	Mengikuti organisasi mengakibatkan prestasi belajar saya turun				
11.	Saya aktif dalam kegiatan organisasi sejak pertama kali masuk sekolah				

12.	Saya lebih memiliki mengikuti organisasi dari pada bermain				
13.	Saya meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan organisasi				
14.	Saya terlambat mengikuti kegiatan organisasi				
15.	Saya membolos dari kegiatan organisasi				
16.	Saya mengalami kesulitan dalam membagi waktu antara belajar dan organisasi				
17.	Saya memiliki peluang yang tinggi dalam mencapai prestasi belajar yang lebih baik				
18.	Saya membuang-buang waktu belajar dengan mengikuti organisasi				
19.	Saya bertukar pendapat dengan teman/ anggota lain				
20.	Saya menggabungkan pengalaman-pengalaman yang saya peroleh dalam organisasi ke mata pelajaran yang saya peroleh dikelas				
21.	Saya merespon pendapat/ ide yang disampaikan oleh teman				
22.	Saya memberikan pendapat/ ide-ide baru yang positif untuk kemajuan organisasi				
23.	Saya dapat bekerjasama dengan orang lain				
24.	Dapat menyesuaikan diri menjadi pemimpin/ anggota sesuai dengan tugasnya saat belajar dikelas.				



NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
25.	Saya menolak ajakan teman untuk ke kantin saat jam pelajaran berlangsung				
26.	Saya menolak ajakan teman untuk bekerjasama dalam ulangan/ ujian				
27.	Saya dapat mengendalikan diri untuk tidak berkata kasar walaupun ada sesuatu yang membuat saya kesal/ marah				
28.	Saya tidak memiliki keinginan untuk membalas perbuatan orang yang pernah menyakiti saya				
29.	Saya mampu bersikap baik ketika saya mendapat musibah/ masalah				
30.	Saya diam ketika saya dijailin teman saya				
31.	Saya bersikap bijaksana ketika argumen/ pendapat saya tidak diterima				
32.	Saya mampu menyelesaikan tugas baru yang diberikan pada saya				
33.	Saya menggunakan uang hanya untuk membeli barang-barang yang saya butuhkan, bukan yang saya inginkan				
34.	Apabila diberikan tugas, saya segera menyelesaikan tanpa menundanya				
35.	Saya selalu mengumpulkan tugas pada waktu yang telah				

	ditentukan				
36.	Saya selalu menyimpan sepatu dirak				
37.	Saya tidak membuang sampah sembarangan				
38.	Saya dapat menyimpan rahasia dengan baik				
39.	Saya selalu menerima sesuatu dengan tangan kanan				
40.	Saya selalu memakai helm saat berkendara motor				
41.	Saya selalu memakai seragam sesuai ketentuan dan jadwal yang telah ditentukan				
42.	Saya tidak pernah terlambat datang kesekolah				
43.	Saya meletakkan kembali mukena/ sarung yang telah saya pakai pada lemari penyimpan dimushola/ masjid sekolah				
44.	Saya meletakkan kembali buku yang telah saya baca di rak buku perpustakaan				
45.	Saya ikut serta dalam panitia kegiatan yang diselenggarakan sekolah				
46.	Saya ikut menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah				
47.	Saya selalu menjalankan tugas sebagai petugas upacara dengan baik				
48.	Saya bertanggung jawab akan suatu hal yang diamanatkan kepada saya				
49.	Saya berani mengakui				

	kesalahan yang telah saya perbuat dan akan memperbaikinya				
50.	Saya percaya diri saat menyampaikan pendapat ketika berdiskusi/ saat pembelajaran				
51.	Saya selalu optimis dengan hasil ulangan yang saya kerjakan sendiri				

## Lampiran 3

### ANGKET PENELITIAN

#### A. IDENTITAS SISWA

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

#### B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah nama, kelas, jenis kelamin anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah setiap pernyataan yang tersedia secara jujur dan sesuai dengan keadaan diri anda.
3. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan diri anda dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang tersedia.

#### C. ALTERNATIF JAWABAN

**SL** : Selalu, artinya anda selalu melakukan sesuatu sesuai dengan pernyataan.

**SR** : Sering, artinya anda sering melakukan sesuatu sesuai dengan pernyataan.

**KD** : Kadang-kadang, artinya anda kadang-kadang melakukan sesuatu sesuai dengan pernyataan.

**TP** : Tidak Pernah, artinya anda tidak pernah melakukan sesuatu sesuai dengan pernyataan.

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya berani dalam mengambil keputusan				
2.	Saya berani mengambil resiko yang ada				
3.	Saya merasa bertanggung jawab dalam menjalani kegiatan organisasi dari pada mengikuti pelajaran				
4.	Saya dapat bersosialisasi dengan semua orang				
5.	Saya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru/ ketua dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab				
6.	Didalam organisasi saya memiliki kegiatan positif				
7.	Saya mendapatkan pengetahuan baru yang tidak didapat dikelas				
8.	Aktif organisasi dapat memacu prestasi belajar saya				
9.	Saya dapat memecahkan kesulitan belajar				
10.	Saya aktif dalam kegiatan organisasi sejak pertama kali masuk sekolah				
11.	Saya lebih memilih mengikuti organisasi dari pada bermain				
12.	Saya meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan organisasi				
13.	Saya memiliki peluang yang tinggi dalam mencapai prestasi belajar yang lebih baik				
14.	Saya bertukar pendapat dengan teman/ anggota lain				
15.	Saya menggabungkan pengalaman-pengalaman yang saya peroleh di organisasi dan mata pelajaran yang saya peroleh dikelas				

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
16.	Saya merespon pendapat/ ide yang disampaikan oleh teman				
17.	Saya memberikan pendapat/ ide-ide baru yang positif untuk kemajuan organisasi				
18.	Saya dapat bekerjasama dengan orang lain				
19.	Dapat menyesuaikan diri menjadi pemimpin/ anggota sesuai dengan tugasnya saat belajar dikelas.				
20.	Saya menolak ajakan teman untuk ke kantin saat jam pelajaran berlangsung				
21.	Saya menolak ajakan teman untuk bekerjasama dalam ulangan/ ujian				
22.	Saya dapat mengendalikan diri untuk tidak berkata kasar walaupun ada sesuatu yang membuat saya kesal/ marah				
23.	Saya tidak memiliki keinginan untuk membalas perbuatan orang yang pernah menyakiti saya				
24.	Saya mampu bersikap baik ketika saya mendapat musyah/ masalah				
25.	Saya bersikap bijaksana ketika argumen/ pendapat saya tidak diterima				
26.	Saya mampu menyelesaikan tugas baru yang diberikan pada saya				
27.	Saya menggunakan uang hanya untuk membeli barang-barang yang saya butuhkan, bukan yang saya inginkan				
28.	Apabila diberikan tugas, saya segera menyelesaikan tanpa menundanya				
29.	Saya selalu mengumpulkan tugas pada waktu yang telah ditentukan				
30.	Saya selalu menyimpan sepatu				

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
	dirak				
31.	Saya tidak membuang sampah sembarangan				
32.	Saya dapat menyimpan rahasia dengan baik				
33.	Saya selalu memakai helm saat berkendara motor				
34.	Saya tidak pernah terlambat datang kesekolah				
35.	Saya meletakkan kembali mukena/ sarung yang telah saya pakai pada lemari penyimpanan dimushola/ masjid sekolah				
36.	Saya meletakkan kembali buku yang telah saya baca di rak buku perpustakaan				
37.	Saya selalu menjalankan tugas sebagai petugas upacara dengan baik				
38.	Saya bertanggung jawab akan suatu hal yang diamanatkan kepada saya				
39.	Saya berani mengakui kesalahan yang telah saya perbuat dan akan memperbaikinya				
40.	Saya percaya diri saat menyampaikan pendapat ketika berdiskusi/ saat pembelajaran				
41.	Saya selalu optimis dengan hasil ulangan yang saya kerjakan sendiri				

## Lampiran 4 Data Mentah Variabel X

DATA MENTAH VARIABEL X																			
Kode Peserta	variabel x																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
R-1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R-2	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4
R-3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4
R-4	4	2	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4
R-5	3	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3
R-6	3	3	2	3	4	4	4	2	2	4	2	3	3	4	2	4	3	3	3
R-7	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
R-8	3	3	2	4	4	4	4	3	2	3	2	2	4	3	3	4	2	4	3
R-9	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4
R-10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R-11	4	4	3	4	3	4	2	1	3	3	2	1	4	4	4	4	4	3	4
R-12	2	4	4	4	4	4	2	3	1	1	4	2	4	4	3	3	3	3	3
R-13	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	4	4	3	3	2	3	2
R-14	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
R-15	4	3	2	4	4	4	4	3	3	2	1	2	3	3	2	4	1	4	4
R-16	2	3	2	3	2	2	3	1	2	1	1	1	3	3	1	3	1	2	3
R-17	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
R-18	2	3	1	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	2	4	4
R-19	3	2	4	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	4	4
R-20	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	2
R-21	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	2	2	2	2	4	2	4	2
R-22	3	2	2	4	4	4	1	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4
R-23	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4
R-24	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3
R-25	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	2	4	3	4	3	4	3
R-26	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4
R-27	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2
R-28	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2
R-29	2	4	4	2	3	4	4	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3
R-30	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
R-31	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3
R-32	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4



R-33	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3
R-34	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4
R-35	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4
R-36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R-37	2	2	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2
R-38	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3
R-39	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
R-40	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
R-41	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3
R-42	2	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	3	4	2
R-43	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4
R-44	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	4
R-45	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R-46	2	3	2	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4
R-47	1	2	2	2	2	2	3	2	3	1	1	4	3	3	3	2	2	2	2
R-48	4	4	2	4	3	4	4	4	2	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3
R-49	4	2	2	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2
R-50	4	2	2	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2
R-51	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	4	2	3	2	3	3
R-52	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2
R-53	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4
R-54	3	2	2	3	4	4	3	2	2	2	2	3	4	3	3	4	1	4	4
R-55	4	4	3	3	4	4	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3
R-56	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4
R-57	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2
R-58	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3
R-59	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R-60	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
R-61	4	4	2	4	3	4	4	3	2	3	4	4	2	4	3	3	2	3	4
R-62	3	2	1	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	1	4	4
R-63	2	2	2	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4
R-64	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3
R-65	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3
R-66	4	4	2	4	2	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4
R-67	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4
R-68	3	4	4	3	3	3	2	1	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3
R-69	4	4	2	2	3	4	3	1	2	1	1	2	3	2	2	3	1	2	4
R-70	3	2	1	2	2	4	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2

R-71	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3
R-72	2	2	2	3	4	4	4	3	2	4	2	2	4	2	1	1	2	2	3
R-73	4	4	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	4	1	2	3
R-74	2	2	1	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2
R-75	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	2	4	4	4	2	2	2
R-76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4

## Lampiran 5 Data Mentah Variabel Y

DATA MENTAH VARIABEL Y																						
Kode Peserta	variabel y																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
R-1	2	2	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4
R-2	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	3	3	4	2	3	
R-3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	3
R-4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2
R-5	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4
R-6	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2
R-7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4
R-8	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
R-9	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	4	1	3	3	2	3
R-10	2	2	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4
R-11	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
R-12	2	2	2	1	3	1	3	3	3	3	2	1	3	3	1	4	4	4	4	4	4	3
R-13	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	1	2	2	3	2	2	3
R-14	3	2	3	2	2	3	4	2	4	4	3	2	4	3	3	2	3	1	3	3	2	3
R-15	2	2	1	4	4	4	3	2	4	3	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	3	1
R-16	4	2	2	2	2	3	3	2	2	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	3	4	2
R-17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3
R-18	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
R-19	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	3	2	4	2	4	2	2	2
R-20	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
R-21	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	2	4
R-22	2	2	3	2	2	2	3	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4
R-23	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3
R-24	2	3	2	3	4	3	4	2	2	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4
R-25	4	4	4	1	4	3	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4
R-26	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4
R-27	2	1	3	4	4	3	4	2	2	4	2	3	4	2	4	4	3	2	4	4	3	2
R-28	2	1	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4
R-29	4	2	2	1	2	4	3	3	2	4	3	4	3	2	3	4	4	2	4	4	4	2
R-30	2	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4
R-31	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	4	3	1	3	4	3	3
R-32	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	1	4	4	4	4	4	4
R-33	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3
R-34	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
R-35	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4
R-36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
R-37	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2

R-38	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3
R-39	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3
R-40	2	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	3	4	3
R-41	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	1	3	4	3
R-42	2	4	4	1	4	3	3	3	4	4	1	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3
R-43	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3
R-44	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2
R-45	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
R-46	2	2	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4
R-47	1	2	3	4	3	2	3	2	2	2	4	4	3	4	4	1	1	3	3	3	4
R-48	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
R-49	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2
R-50	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2
R-51	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	3	4
R-52	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4
R-53	4	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R-54	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3
R-55	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3
R-56	2	2	4	3	4	2	2	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2
R-57	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3
R-58	2	3	2	3	4	3	4	2	2	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4
R-59	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
R-60	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	4	2	4	4	4
R-61	2	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	3
R-62	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4	3	2	3	4	3	1	4	4	2
R-63	2	2	2	2	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	2
R-64	2	2	3	3	2	3	4	3	2	4	4	1	3	3	3	4	4	3	3	3	4
R-65	2	2	3	1	3	3	2	2	2	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2
R-66	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2
R-67	3	2	2	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
R-68	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	4	3	2	2	4	3	2
R-69	3	2	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2
R-70	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	3	4	2	4	4	1	1	2	2	2	3
R-71	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
R-72	2	2	2	3	3	4	4	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
R-73	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3
R-74	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4
R-75	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	2	1	3	4	1
R-76	2	2	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4

## Lampiran 6

DESKRIPSI DATA KEAKTIFAN SISWA BERORGANISASI									
RES	Alternatif Jawaban				Skor Total				Nilai
	A	B	C	D	4	3	2	1	
1	19	0	0	0	76	0	0	0	76
2	8	8	3	0	32	24	6	0	62
3	8	8	3	0	32	24	6	0	62
4	12	3	4	0	48	9	8	0	65
5	1	9	8	1	4	27	16	1	48
6	6	8	5	0	24	24	10	0	58
7	11	8	0	0	44	24	0	0	68
8	7	7	5	0	28	21	10	0	59
9	11	7	1	0	44	21	2	0	67
10	19	0	0	0	76	0	0	0	76
11	10	5	2	2	40	15	4	2	61
12	8	6	3	2	32	18	6	2	58
13	2	7	9	1	8	21	18	1	48
14	1	15	3	0	4	45	6	0	55
15	8	5	4	2	32	15	8	2	57
16	0	7	5	6	0	21	10	6	37
17	5	12	2	0	20	36	4	0	60
18	8	7	3	1	32	21	6	1	60
19	6	8	5	0	24	24	10	0	58
20	9	8	2	0	36	24	4	0	64
21	8	3	7	0	32	9	14	0	55
22	6	9	3	1	24	27	6	1	58
23	13	5	1	0	52	15	2	0	69
24	13	5	1	0	52	15	2	0	69
25	8	8	3	0	32	24	6	0	62
26	12	5	2	0	48	15	4	0	67
27	9	8	2	0	36	24	4	0	64
28	3	9	7	0	12	27	14	0	53
29	5	5	9	0	20	15	18	0	53
30	4	11	4	0	16	33	8	0	57
31	3	12	4	0	12	36	8	0	56
32	5	11	3	0	20	33	6	0	59
33	4	10	5	0	16	30	10	0	56
34	11	8	0	0	44	24	0	0	68
35	11	7	1	0	44	21	2	0	67
36	19	0	0	0	76	0	0	0	76
37	1	7	11	0	4	21	22	0	47
38	7	12	0	0	28	36	0	0	64
39	13	6	0	0	52	18	0	0	70
40	16	3	0	0	64	9	0	0	73
41	8	6	5	0	32	18	10	0	60

42	9	1	9	0	36	3	18	0	57
43	15	3	1	0	60	9	2	0	71
44	3	10	5	1	12	30	10	1	53
45	0	15	4	0	0	45	8	0	53
46	3	6	10	0	12	18	20	0	50
47	1	5	10	3	4	15	20	3	42
48	7	6	6	0	28	18	12	0	58
49	3	9	7	0	12	27	14	0	53
50	3	9	7	0	12	27	14	0	53
51	1	10	8	0	4	30	16	0	50
52	0	11	8	0	0	33	16	0	49
53	12	6	1	0	48	18	2	0	68
54	6	6	6	1	24	18	12	1	55
55	4	9	5	1	16	27	10	1	54
56	6	12	1	0	24	36	2	0	62
57	0	7	12	0	0	21	24	0	45
58	13	5	1	0	52	15	2	0	69
59	0	15	4	0	0	45	8	0	53
60	7	10	2	0	28	30	4	0	62
61	9	6	4	0	36	18	8	0	62
62	2	4	9	4	8	12	18	4	42
63	5	8	6	0	20	24	12	0	56
64	7	10	2	0	28	30	4	0	62
65	1	10	8	0	4	30	16	0	50
66	5	6	8	0	20	18	16	0	54
67	7	9	2	1	28	27	4	1	60
68	3	12	3	1	12	36	6	1	55
69	4	4	7	4	16	12	14	4	46
70	2	4	12	1	8	12	24	1	45
71	9	8	2	0	36	24	4	0	64
72	5	3	9	2	20	9	18	2	49
73	3	4	3	9	12	12	6	9	39
74	7	6	5	1	28	18	10	1	57
75	6	0	13	0	24	0	26	0	50
76	18	0	1	0	72	0	2	0	74
Jumlah	524	537	336	45	2096	1611	672	45	4424

## Lampiran 7

DESKRIPSI DATA PEMBENTUKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN (Y)									
RES	Alternatif Jawaban				Skotr Total				Nilai
	A	B	C	D	4	3	2	1	
1	16	0	5	1	64	0	10	1	75
2	12	7	2	1	48	21	4	1	74
3	16	3	2	1	64	9	4	1	78
4	12	8	2	0	48	24	4	0	76
5	7	10	5	0	28	30	10	0	68
6	9	8	5	0	36	24	10	0	70
7	6	16	0	0	24	48	0	0	72
8	12	9	1	0	48	27	2	0	77
9	2	7	11	2	8	21	22	2	53
10	16	5	1	0	64	15	2	0	81
11	14	7	1	0	56	21	2	0	79
12	6	8	4	4	24	24	8	4	60
13	2	8	11	1	8	24	22	1	55
14	4	10	7	1	16	30	14	1	61
15	11	4	5	2	44	12	10	2	68
16	8	5	9	0	32	15	18	0	65
17	4	16	2	0	16	48	4	0	68
18	13	8	1	0	52	24	2	0	78
19	6	2	13	1	24	6	26	1	57
20	14	7	1	0	56	21	2	0	79
21	10	9	2	1	40	27	4	1	72
22	10	4	8	0	40	12	16	0	68
23	12	10	0	0	48	30	0	0	78
24	11	5	6	0	44	15	12	0	71
25	12	4	5	1	48	12	10	1	71
26	11	10	1	0	44	30	2	0	76
27	9	5	7	1	36	15	14	1	66
28	12	6	3	1	48	18	6	1	73
29	9	5	7	1	36	15	14	1	66
30	9	9	4	0	36	27	8	0	71
31	3	11	7	1	12	33	14	1	60
32	8	10	3	1	32	30	6	1	69
33	13	8	1	0	52	24	2	0	78
34	15	7	0	0	60	21	0	0	81
35	10	9	3	0	40	27	6	0	73
36	21	1	0	0	84	3	0	0	87
37	2	6	14	0	8	18	28	0	54
38	9	13	0	0	36	39	0	0	75
39	15	6	1	0	60	18	2	0	80
40	8	9	3	2	32	27	6	2	67
41	6	8	7	1	24	24	14	1	63

42	7	10	3	2	28	30	6	2	66
43	15	7	0	0	60	21	0	0	81
44	7	12	3	0	28	36	6	0	70
45	2	15	5	0	8	45	10	0	63
46	8	11	3	0	32	33	6	0	71
47	6	7	6	3	24	21	12	3	60
48	10	11	1	0	40	33	2	0	75
49	4	12	6	0	16	36	12	0	64
50	4	12	6	0	16	36	12	0	64
51	9	11	1	1	36	33	2	1	72
52	6	5	11	0	24	15	22	0	61
53	16	4	2	0	64	12	4	0	80
54	12	9	1	0	48	27	2	0	77
55	5	12	5	0	20	36	10	0	66
56	12	4	6	0	48	12	12	0	72
57	4	10	8	0	16	30	16	0	62
58	11	5	6	0	44	15	12	0	71
59	2	15	5	0	8	45	10	0	63
60	7	7	8	0	28	21	16	0	65
61	11	7	3	1	44	21	6	1	72
62	4	6	11	1	16	18	22	1	57
63	10	3	9	0	40	9	18	0	67
64	6	11	4	1	24	33	8	1	66
65	3	11	7	1	12	33	14	1	60
66	2	0	20	0	8	0	40	0	48
67	15	4	1	2	60	12	2	2	76
68	3	7	12	0	12	21	24	0	57
69	12	6	4	0	48	18	8	0	74
70	3	5	11	3	12	15	22	3	52
71	17	5	0	0	68	15	0	0	83
72	12	5	5	0	48	15	10	0	73
73	12	7	2	1	48	21	4	1	74
74	6	11	5	0	24	33	10	0	67
75	3	7	10	2	12	21	20	2	55
76	16	0	5	1	64	0	10	1	75
Jumlah	687	577	365	43	2748	1731	730	43	5252



## Lampiran 8

HASIL PERHITUNGAN ANTARA X DAN Y					
Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
R1	76	75	5776	5625	5700
R2	62	74	3844	5476	4588
R3	62	78	3844	6084	4836
R4	65	76	4225	5776	4940
R5	48	68	2304	4624	3264
R6	58	70	3364	4900	4060
R7	68	72	4624	5184	4896
R8	59	77	3481	5929	4543
R9	67	53	4489	2809	3551
R10	76	81	5776	6561	6156
R11	61	79	3721	6241	4819
R12	58	60	3364	3600	3480
R13	48	55	2304	3025	2640
R14	55	61	3025	3721	3355
R15	57	68	3249	4624	3876
R16	37	65	1369	4225	2405
R17	60	68	3600	4624	4080
R18	60	78	3600	6084	4680
R19	58	57	3364	3249	3306
R20	64	79	4096	6241	5056
R21	55	72	3025	5184	3960
R22	58	68	3364	4624	3944
R23	69	78	4761	6084	5382
R24	69	71	4761	5041	4899
R25	62	71	3844	5041	4402
R26	67	76	4489	5776	5092
R27	64	66	4096	4356	4224
R28	53	73	2809	5329	3869
R29	53	66	2809	4356	3498
R30	57	71	3249	5041	4047

R31	56	60	3136	3600	3360
R32	59	69	3481	4761	4071
R33	56	78	3136	6084	4368
R34	68	81	4624	6561	5508
R35	67	73	4489	5329	4891
R36	76	87	5776	7569	6612
R37	47	54	2209	2916	2538
R38	64	75	4096	5625	4800
R39	70	80	4900	6400	5600
R40	73	67	5329	4489	4891
R41	60	63	3600	3969	3780
R42	57	66	3249	4356	3762
R43	71	81	5041	6561	5751
R44	53	70	2809	4900	3710
R45	53	63	2809	3969	3339
R46	50	71	2500	5041	3550
R47	42	60	1764	3600	2520
R48	58	75	3364	5625	4350
R49	53	64	2809	4096	3392
R50	53	64	2809	4096	3392
R51	50	72	2500	5184	3600
R52	49	61	2401	3721	2989
R53	68	80	4624	6400	5440
R54	55	77	3025	5929	4235
R55	54	66	2916	4356	3564
R56	62	72	3844	5184	4464
R57	45	62	2025	3844	2790
R58	69	71	4761	5041	4899
R59	53	63	2809	3969	3339
R60	62	65	3844	4225	4030
R61	62	72	3844	5184	4464
R62	42	57	1764	3249	2394
R63	56	67	3136	4489	3752
R64	62	66	3844	4356	4092

R65	50	60	2500	3600	3000
R66	54	48	2916	2304	2592
R67	60	76	3600	5776	4560
R68	55	57	3025	3249	3135
R69	46	74	2116	5476	3404
R70	45	52	2025	2704	2340
R71	64	83	4096	6889	5312
R72	49	73	2401	5329	3577
R73	39	74	1521	5476	2886
R74	57	67	3249	4489	3819
R75	50	55	2500	3025	2750
R76	74	75	5476	5625	5550
Jumlah	4424	5252	263318	368054	308710

## Lampiran 9

DAFTAR NAMA RESPONDEN		
Resp	Nama Responden	Kelas
R - 1	Fathan Qorib	XI IPA 1
R - 2	Dhyah Septianingrum	XI IPA 1
R - 3	Shava Aulia Dwi Saputri	XI IPA 1
R - 4	Muh gilang saputra	XI IPA 1
R - 5	Afif Apriyanto	XI IPA 1
R - 6	Sasha Amalia	XI IPA 1
R - 7	Tania Prastiwi	XI IPA 1
R - 8	Muhammad Ardan Faris M	XI IPA 1
R - 9	Fadhila Anjani P	XI IPA 1
R - 10	Marcel Ruly Pratama	XI IPA 1
R - 11	Kunti D Millah	XI IPA 1
R - 12	Reynald ali f	XI IPA 1
R - 13	Muhammad Syarif Hidayatullah	XI IPA 1
R - 14	Hilda Pradina	XI IPA 1
R - 15	Mitha Amalia	XI IPA 1
R - 16	Vrili Nandya Putri	XI IPA 1
R - 17	Nabila Jihan Nada	XI IPA 1
R - 18	Astrie eka riandhini	XI IPA 2
R - 19	Nurul Miftahul Jannah	XI IPA 2
R - 20	Umi Kona'ah	xi IPA 2
R - 21	Adefito Wahyu Saputra	XI IPA 2
R - 22	Hayu Nirmala	XI IPA 2
R - 23	Delia paravhita j	XI IPA 2
R - 24	Paranta Sahma	XI IPA 2
R - 25	Azahra jea naila	Xi IPA 2
R - 26	NILA FADHILAH	XI IPA 3
R - 27	Januar Maaruf L	XI IPA 3

R - 28	rihadatuj jihanul afifah	XI IPA 3
R - 29	Kurniawan Junianto Wibisono	XI IPA 3
R - 30	Adellia Ayu Salsabila	XI IPA 3
R - 31	Risma meylatul fatekhah	XI IPA 3
R - 32	Helmi Fadhilah	XI IPA 3
R - 33	Ardha Huda Rizqi Ramadhan	XI IPA 3
R - 34	Intan Meyla Sarsetyo	XI IPA 5
R - 35	Ikhmar Panji Nugraha	XI IPA 5
R - 36	Hesa	XI IPA 5
R - 37	Icha Rahmadani	XI IPA 5
R - 38	Marchellino Shane Ariel	XI IPA 5
R - 39	RADITYA ADYATMA	XI IPA 5
R - 40	Bimo Andreano	XI IPA 5
R - 41	Nadila Ayu Paramita	XI IPA 5
R - 42	Cintya Puja Ivada	XI IPA 5
R - 43	Widya Ayu Handayani	XI IPA 5
R - 44	Arnetaa Terya	XI IPA 5
R - 45	Nurul Alifah	XI IPA 5
R - 46	laila rahmatullah	XI IPA 5
R - 47	Sekar Ayu	XI IPA 5
R - 48	Ayu Putri Nabila	XI IPA 5
R - 49	Ameilia Sawitri Hartono	XI IPA 5
R - 50	Ardianti Budiana Arismunandar	XI IPA 5
R - 51	Iqbal Kurnia Ramadhan	XI IPA 5
R - 52	M Kemal Dwi Prijanto	XI IPA 5
R - 53	Michael Lea Osaze	XI IPS 1
R - 54	m.monza.alghaffari	Xi IPS 2
R - 55	Anna'Aisyah	XI IPS 2
R - 56	Arya atha prayoga	XI IPS 2
R - 57	AMALIA NURUL INZATI	XI IPS 2
R - 58	Nurita safitri	XI IPS 2

R - 59	Maulana Rayhan A	XI IPS 2
R - 60	SELLI PUTRI HANDAYANI	XI IPS 3
R - 61	Yoseva Putri Zefanya	XI IPS 3
R - 62	Dwi Novian Syah Putra	XI IPS 3
R - 63	Gallendra Varian Wibisono	XI IPS 3
R - 64	Meifi Rizka Pertiwi	XI IPS 3
R - 65	ANDHIKA AJI NUGRAHA	XI IPS 3
R - 66	MEIKA VINA RIA	XI IPS 3
R - 67	Yasinta Meilia	XI IPS 3
R - 68	Anjarsena Harya Nugraha	XI IPS 4
R - 69	Diva Alya Shafira	XI IPS 4
R - 70	Wayang Arthur	XI IPS 4
R - 71	Ayunda permatasari	XI IPS 4
R - 72	Rafi aji syahputra	XI IPS 4
R - 73	Varrelaldo Putra Prayogo	XI IPS 4
R - 74	Aissya Salsa Safriliani	XI IPS 4
R - 75	Muhammad Abdul Ghony	XI IPS 4
R - 76	Rahayu Putri	XI IPS 4

## Lampiran 10 Surat Izin Pra-Riset



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor: B- 280/Un.10.3/D.1/TL.00./01/2020

Semarang, 12 Januari 2020

Lamp :-

Hal : Pengantar Pra Riset

a.n. : Silvi

NIM : 1603036118

Yth.

**Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah  
di Kota Semarang**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Silvi

NIM : 1603036118

Alamat : Ds. Sumurpule RT 12, RW 03, Kec. Kragan, Kab. Rembang

Judul Skripsi : **"PENGARUH KEAKTIFAN SISWA BERORGANISASI  
TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER  
KEPEMIMPINAN SISWA KELAS XI DI SMA N 14  
SEMARANG"**

Pembimbing :

Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag

Mahasiswa tersebut membutuhkan data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan pra-riiset selama 3 (Tiga) hari , mulai tanggal 21 Januari 2020 sampai dengan tanggal 23 Januari 2020.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



**Dr. Mahfud Djunaedi, M. Ag.**

NIP. 19690320 199803 1004

**Tembusan :**

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)**

## RIWAYAT HIDUP

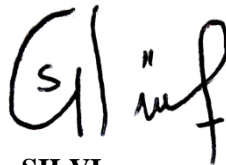
### A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Silvi  
Tempat, Tanggal Lahir : Rembang, 28 April 199  
Alamat : Ds. Sumurpule RT 12 RW 03 Kec.  
Kragan, Kab. Rembang  
No HP : 0895382976353  
Email : [silvifaqod@gmail.com](mailto:silvifaqod@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan:

- |                                |                  |
|--------------------------------|------------------|
| 1. TK Kuncup Harapan Plawangan | Lulus Tahun 2003 |
| 2. SD Negeri 01 Plawangan      | Lulus Tahun 2010 |
| 3. SMP N 02 Kragan             | Lulus Tahun 2013 |
| 4. MA Nahjatus Sholihin        | Lulus Tahun 2016 |
| 5. UIN Walisongo Semarang      | Lulus Tahun 2020 |

Semarang, 29 Juni 2020



SILVI  
NIM.1603036118